

**PENGARUH REPUTASI ORGANISASI, AKUNTABILITAS &
TRANSPARANSI PENGELOLAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
TERHADAP KEPERCAYAAN DONATUR (STUDI EMPIRIS
PADA LAZDA RIZKI JEMBER)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Husnul Hotimah
NIM: 212105040006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PENGARUH REPUTASI ORGANISASI, AKUNTABILITAS &
TRANSPARANSI PENGELOLAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
TERHADAP KEPERCAYAAN DONATUR (Studi Empiris Pada
LAZDA RIZKI Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Husnul Hotimah

NIM: 212105040006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PENGARUH REPUTASI ORGANISASI, AKUNTABILITAS &
TRANSPARANSI PENGELOLAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
TERHADAP KEPERCAYAAN DONATUR (Studi Empiris Pada
LAZDA RIZKI Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Husnul Hotimah
NIM: 212105040006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc
NIP. 199510182022031004

**PENGARUH REPUTASI ORGANISASI, AKUNTABILITAS &
TRANSPARANSI PENGELOLAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
TERHADAP KEPERCAYAAN DONATUR (Studi Empiris Pada
LAZDA RIZKI Jember)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

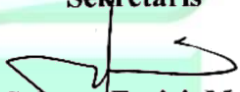
Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

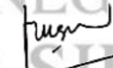
Ketua


Dr. Munir Is'adi, S.E., M.akun
NIP. 197506052011011002

Sekretaris

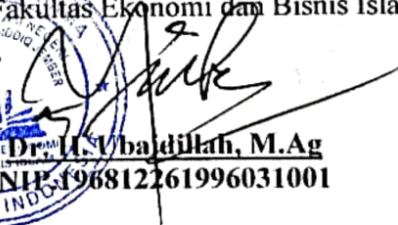

Salman Farizi, M.E
NIP.198911122022031004

Anggota

1. Dr. Hj. Khoirunnisa Musari, S.T., MMT ()
2. Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Usman Abdillah, M.Ag
NIP.196812261996031001

MOTTO

الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan meyakini adanya akhirat.” (Q.S An-Naml: 3)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, Surat An-Naml, Ayat 3

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW atas kehadiran dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan diwaktu yang tepat. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Terima kasih tanpa ada ujungnya kepada kedua orang tua tercinta saya yakni Bapak Sutrisno Nasir dan Ibu Buani. Bapak yang telah menjadi cinta pertama dan panutanku yang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun bapak selalu berusaha semaksimal mungkin untuk pendidikan setiap anaknya, memberikan motivasi dan dukungan. Teruntuk pintu surgaku yaitu ibu yang telah selalu melangitkan doa-doa untuk kesuksesan anaknya dan dukungan tiada hentinya. Doa, motivasi, dan dukungan dari mereka menjadi kekuatan terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi. Terima kasih sudah mengantarkan salah satu anak kalian ditempat ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Bapak, Ibu, putri kecilmu kini telah dewasa dan siap menggapai mimpi yang lebih tinggi.
2. Teruntuk Muhammad David dan Intan Tri Wahyuni, yang darahnya ikut mengalir didalam tubuh saya, terimakasih yang tak ada ujungnya untuk adik-adik saya. Sosok yang selalu menjadi motivasi untuk melangkah lebih jauh lagi untuk menjadi contoh dan inspirasi kalian. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk mereka.
3. Nenek dan Kakek tercinta, terima kasih atas segala doa untuk keberhasilan cucu-cucunya, dukungan, dan cinta mereka adalah penyemangat dalam setiap

langkah perjalanan hidup ini. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk mereka.

4. Kepada seseorang yang kehadirnya sangat berarti, Nurul Lailatul Wahdah, Rosiana Balqis, dan Inas Hazimatur Rofifah. Terima kasih telah menjadi saudara yang tidak sedarah. Kalian telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun yang telah diluangkan. Motivasi, dukungan, mendengarkan keluhan, dan semangat yang selalu kalian salurkan kepada saya. Terimakasih ya saudara yang tidak sedarah, saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian.
5. Sahabat seperjuangan saya yang juga banyak membantu selama ini, Auriel Akip Maulidha, Encik Dalilah Jasmine, Nur Abirani Syafii, dan Dewi Ismaul Jamilah. Terima kasih atas dedikasinya selama ini kebersamaan saya hingga detik ini.
6. Kepada teman-teman kelas MAZAWA angkatan 21 yang telah berjuang dan berproses bersama di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Almamaterku dan seluruh dosen Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Kepada Keluarga Besar Lembaga Amil Zakat Rizki Jember, terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan untuk kelancaran penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya

sederhana ini yaitu diri saya sendiri, Husnul Hotimah. Terima kasih ya kamu telah hadir di dunia ini dan sudah berusaha sejauh ini melewati banyaknya tantangan dan rintangan yang alam semesta berikan. Terima kasih ya kamu sudah mau bertahan, bangga terhadap diri sendiri atas pencapaian yang telah diraih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Sering sekali penghargaan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur sudah selalu mau berusaha dan bekerjasama. Doa-doa dan segala kebaikan yang telah kamu langitkan, Allah sudah merencanakan yang terbaik dan memberikan pilihan tak terduga yang terbaik untuk dirimu sendiri. Berbahagialah selalu dimana dan kapanpun kamu berada. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bintang yang selalu bersinar disetiap langkah yang kamu pijak. Semoga segala hal baik selalu menemanimu dan semog Allah selalu meridhoi dan selalu ada dalam lindungan-Nya. Aamiin.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW atas kehadiran dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi Lembaga Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Donatur (Studi Empiris LAZDA RIZKI Jember)” sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, baik berupa doa, kritikan, saran, bimbingan, maupun bantuan lainnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Aminatus Zahriyah S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabra meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas mengamalkan ilmunya selama proses perkuliahan khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk mendukung kesempurnaan skripsi ini. Selain itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis secara pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca atau pihak lain yang mungkin memiliki ketertarikan pada topik yang dibahas dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 14 April 2025

Penulis

Husnul Hotimah
212105040006

ABSTRAK

Husnul Hotimah: Pengaruh Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Donatur (Studi Empiris LAZDA RIZKI Jember).

Kata Kunci: Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi, Kepercayaan Donatur, Lembaga Amil Zakat

Lembaga non-profit, khususnya yang berbasis islam seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki peran penting dalam mensejahterakan masyarakat melalui pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Kepercayaan publik menjadi faktor utama keberhasilan lembaga non-profit. Kepercayaan dapat dibangun melalui reputasi organisasi serta prinsip akuntabilitas & transparansi dalam pengelolaan dana. Salah satu lembaga non-profit yang bergerak dibidang zakat, infaq, dan shodaqah yang berada dijember yaitu LAZDA RIZKI Jember.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi pengelolaan lembaga amil zakat berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi terhadap kepercayaan donatur di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada donatur LAZDA RIZKI Jember. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode probability sampling dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 80 responden sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan data menggunakan program SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi organisasi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. Akuntabilitas & Transparansi dalam pengelolaan dana juga tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa secara simultan reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi memiliki pengaruh terhadap kepercayaan donatur. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan donatur bukan hanya reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi saja, akan tetapi ada faktor lain yang lebih mempengaruhi kepercayaan donatur.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data (Deskripsi Data)	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	64

D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran-Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Variabel Independen.....	9
Tabel 1. 2 Indikator Variabel Dependen	10
Tabel 1. 3 Indikator Variabel Kontrol.....	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Skala Likert	49
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia dan Jenis kelamin.....	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskripsi Variabel	63
Tabel 4. 3 Uji Validitas Reputasi Organisasi (X1).....	65
Tabel 4. 4 Uji Validitas Akuntabilitas dan Transparansi (X2)	65
Tabel 4. 5 Uji Validitas Janji Misi dan Nilai-Nilai (Vc1).....	66
Tabel 4. 6 Uji Validitas Kinerja dan Dampak Sosial (Vc2).....	67
Tabel 4. 7 Uji Validitas Penggunaan Kontribusi (Vc3)	68
Tabel 4. 8 Uji Validitas Kepercayaan Donatur (Y).....	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Berganda	74
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	78
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinan R ²	80
Tabel 4. 16 Ringkasan Pembahasan.....	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	13
Gambar 4. 1 Struktur Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember.....	59
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas, Lampiran	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga atau organisasi yang bergerak dibidang sosial biasa dikenal dengan lembaga nirlaba. Entitas lembaga non-profit sebagian besar berasal dari donatur yang mana digunakan untuk berbagai keperluan yang mendukung visi dan misi lembaga, seperti pelaksanaan program sosial dan operasional lembaga. Dalam konteks Islam, lembaga nirlaba berlandaskan pada nilai-nilai islam, seperti zakat, infak, dan sedekah.² Lembaga nirlaba islam memainkan peran penting dalam mempromosikan pengembangan masyarakat dengan menyediakan layanan dan dukungan kepada populasi yang terpinggirkan. Program yang dilakukan seperti dana zakat yang dikumpulkan akan disalurkan kepada fakir miskin, anak yatim, ataupun orang yang membutuhkan. Tujuan dari lembaga nirlaba yakni membantu mensejahterakan masyarakat bukan semata-mata mencari keuntungan.³ Lembaga nirlaba memiliki penekanan pada misi sosial yang lebih besar daripada laba. Berfokus pada orang-orang yang kekurangan, menjalankan peran yang mengutamakan kerelaan hidup tanpa imbalan, serta berkomitmen untuk berkorban demi orang lain.⁴

² Meita Rizki Rahmalia dan Sari Viciawati, "Membangun Hubungan Pada Proses Fundraising di Lembaga Amil Zakat", *Sosio Informa* 6, no. 1 (2020): 47-50. <https://doi.org/10.33007/inf.v6i1.1970>

³ Stefanus Sylvan Riyanto dan Ni Luh Darmayanti, "Spiritualitas Kerja Pada Karyawan Lembaga Nirlaba", *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10, no. 3 (2022): 579. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.3.2022.579-586>

⁴ Muallief Umar, "Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (ONP)", *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 20, no.2 (2021): 166. <https://doi.org/10.29138/lentera.v20i2.446>

Salah satu faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan lembaga non-profit atau nirlaba termasuk juga lembaga nirlaba islam adalah kepercayaan publik (masyarakat).⁵ Kepercayaan tidak hanya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program lembaga akan tetapi memastikan sumber daya berkelanjutan yang diperlukan untuk mencapai tujuan sosial mereka. Kepercayaan juga memperkuat legitimasi lembaga dimata publik yang memungkinkan terciptanya kolaborasi yang luas dan membuka akses terhadap berbagai dukungan, baik dalam bentuk dana, relawan, maupun kemitraan strategis.

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong kepercayaan publik terhadap suatu lembaga nirlaba menurut model mekanisme kepercayaan yang dikembangkan Alessan Becker, dua diantaranya adalah reputasi organisasi dan akuntabilitas & transparansi. Sebagai organisasi sektor publik, organisasi nirlaba memiliki *stakeholder* yang luas.⁶ Keberhasilan suatu organisasi terlihat dari bagaimana suatu organisasi bisa membangun dan mempertahankan hubungan dengan *stakeholder* yang terjalin. Reputasi organisasi memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap konsistensi lembaga nirlaba. Reputasi terbentuk apabila suatu lembaga menjalankan misinya, keberhasilan program-programnya, serta persepsi publik terhadap integritas masyarakat sehingga dapat menarik lebih banyak dukungan dan

⁵ Muallief Umar, "Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (ONP), *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 20, no.2 (2021): 168. <https://doi.org/10.29138/lentera.v20i2.446>

⁶ Iman Harjono dan Wandy Zulkarnaen, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki", Akses Juni 30, 2025, hlm.5 <https://www.researchgate.net/publication/341959232>

sumberdaya. Sebaliknya, apabila suatu lembaga reputasinya kurang baik, akan menyebabkan kurangnya kepercayaan publik pada akhirnya menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan suatu organisasi.⁷

Faktor kedua dalam mekanisme kepercayaan organisasi nirlaba yaitu akuntabel dan transparan dalam memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat. Organisasi nirlaba harus akuntabel dalam memberikan laporan yang memuat informasi yang dibutuhkan secara relevan sehingga seluruh pihak dalam mudah dalam mengakses informasi tersebut. Suatu lembaga juga harus transparan dalam pelaporan seluruh operasi keuangan dan kegiatan yang telah dilakukan. Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dapat menambah kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba, sehingga organisasi nirlaba dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

Organisasi nirlaba berbasis Islam salah satunya yaitu LAZ atau BAZ.

LAZ atau BAZ lembaga nirlaba yang bergelut dalam bidang menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah.⁹ Di Indonesia, pengelolaan zakat tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2011.¹⁰ Undang-undang tersebut menjadi dasar pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil

⁷ Rizki Yanura Ramadhani dan Meri Indri Hapsari, “Analisis Faktot-Faktot yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9. No. 3 (2022): 403. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp401-412>

⁸ Rapindo Pindo, Mentari Dwi Aristi, dan Intan Putri Azhari, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau”, *ECOUNTBIS: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 1 (2021): 121-135. <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/131>

⁹ Ruslan Abdul Ghofur dan Suhendar, “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat”, *Jurnal Ilmiah Ekonmi Islam* 7, no. 03 (2021): 1867.

¹⁰ “PPID BAZNAS RI”, Regulasi Pengelolaan Zakat, akses November 6, 2024, <https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-pengelolaan-zakat>

Zakat Nasional (BAZNAS) di semua tingkatan maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah mendapatkan legalitas.

Indonesia sebagai negara yang mayoritas masyarakatnya muslim memiliki potensi zakat yang sangat besar. Potensi zakat di Indonesia mencapai 327 triliun pada tahun 2022.¹¹ Tetapi, menurut Ketua Baznas RI KH. Noor Achmad pada tahun 2023 zakat masih terkumpul sebesar 33 triliun rupiah yang mana masih sangat jauh dari potensi zakat yang ada di Indonesia.¹² Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidakseimbangan antara potensi zakat dengan jumlah zakat yang berhasil dihimpun oleh organisasi pengelola zakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harjono dan Zulkarnaen, ditemukan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan program pengentas kemiskinan terhadap kepercayaan muzakki berpengaruh positif signifikan.¹³ Namun, temuan berbeda ditemukan dalam penelitian Yusi Ardini dan Asrori, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Akan tetapi, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki.¹⁴

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rizka Fitria Nofitasari, ditemukan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap

¹¹ Alya Safira Meinanda dan Ach. Bakhrul Muchtasib, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat”, *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ 3*, (2022): 2.

¹² Humas BAZNAS RI, “Ketua Baznas Ajak Media Tingkatkan Literasi Zakat di Masyarakat”, akses November 6, 2024, https://baznas.go.id/news-show/Ketua_BAZNAS_Ajak_Media_Tingkatkan_Literasi_Zakat_di_Masyarakat/1665

¹³ Iman Harjono dan Wandy Zulkarnaen, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki”, akses Juni 30, 2020, hlm.16, <https://www.researchgate.net/publication/341959232>

¹⁴ Yusi Ardini dan Asrori, “Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelolaan Zakat: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi”, *Economic Education Analysis Journal 9*, no. 1, 2020: 145.

tingkat kepercayaan muzakki.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dalam mengelola dan menyalurkan dana zakat lebih berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki dalam menyalurkan dana zakatnya. Namun, dalam penelitian ini akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap tingkat kepercayaan muzaki. Artinya muzaki kurang percaya terhadap lembaga yang memberikan laporan secara akuntabilitas.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur'aini dan Ridla, temuan penelitian menunjukkan bahwa reputasi organisasi dalam hal ini yang berdasarkan kualitas pelayanan dan citra lembaga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzaki.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan publik, seperti kualitas pelayanan yang rendah, pengalaman pribadi donatur, dan rekomendasi dari orang terdekat.

Penelitian ini dilakukan di LAZDA RIZKI Jember yang berlokasi di Jl. Letjen S.Parman No.10, Summersari, Jember. Yayasan RIZKI pada mulanya sebuah lembaga sosial keagamaan yang aktivitasnya berada ditengah-tengah masyarakat. Didorong oleh aspirasi masyarakat, Yayasan RIZKI memantapkan diri menjadi lembaga zakat. Pada tahun 2017 turun rekomendasi BAZNAS Nomor : 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017, yang kemudian ditindaklanjuti

¹⁵ Rizka Fitria Nofitasari, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Nadhatul Ulama Provinsi Lampung," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 83.

¹⁶ Hanifah Nur'aini dan M. Rasyid Ridla, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi", *Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2018), 224.

sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Kab. Jember dengan SK Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.

Fenomena yang ditemukan di LAZDA RIZKI jember yakni selama berdirinya lembaga hingga sekarang terkait penghimpunan tidak pernah mencapai target. Setiap tahunnya hanya sekitar 50% penghimpunan yang didapatkan dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023 penghimpunan di LAZDA RIZKI mengalami penurunan sebesar 8% dari tahun sebelumnya dan penghimpunan yang didapatkan 51% dari target yang ditetapkan. Selain itu, angka kenaikan donatur di AZDA RIZKI mengalami fluktuatif tiap tahunnya.¹⁷

Berdasarkan fenomena dan *research gap* terkait penelitian ini. Peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Donatur (Studi Empiris LAZDA RIZKI Jember)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah reputasi organisasi pengelolaan lembaga amil zakat berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember?
2. Apakah akuntabilitas & transparansi pengelolaan lembaga amil zakat berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember?
3. Apakah pengaruh reputasi dan akuntabilitas & transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember?

¹⁷ LAZDA RIZKI Jember, “Kuatkan Kolaborasi Berdampak Lebih Nyata (Laporan Tahunan 2023)”, 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh reputasi organisasi lembaga amil zakat terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember.
2. Untuk menguji pengaruh akuntabilitas & transparansi lembaga amil zakat terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember.
3. Untuk menguji pengaruh reputasi organisasi dan akuntabilitas & transparansi lembaga amil zakat terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memiliki kontribusi dalam memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih luas terkait zakat, khususnya dalam konteks reputasi organisasi dan akuntabilitas & transparansi pengelolaan lembaga amil zakat. Hasil dari penelitian ini sebagai referensi dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan kemampuan analisis dan berfikir kritis dalam menemukan solusi. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi faktor pendukung memenuhi syarat meraih gelar sarjana.

- b) Bagi Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan lembaga sebagai masukan dalam memperbaiki sistem pengelolaan lembaga amil zakat terkait reputasi organisasi dan akuntabilitas & transparansi.

c) Bagi Masyarakat

Membantu menyebarkan informasi terkait lembaga amil zakat yang baik bisa dilihat dari reputasi organisasi dan akuntabilitas transparansi pengelolaan bernilai positif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan suatu informasi sebagai data yang relevan dan menarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari tiga kategori faktor, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen dikenal juga sebagai variabel simultan dan preditor atau variabel bebas. Variabel ini yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam kerangka penelitian ini, variabel independen terdiri dari reputasi organisasi dan akuntabilitas & transparansi.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering dikenal sebagai variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat dari munculnya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kepercayaan donatur terhadap lembaga amil zakat.

c. Variabel Kontrol (Vc)

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen tidak dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini, variabel kontrol mencakup tiga aspek utama, yaitu: janji misi dan nilai-nilai, kinerja dan dampak sosial, serta kontribusi lembaga. Ketiga variabel tersebut dipilih berdasarkan model lima mekanisme kepercayaan publik yang dikembangkan oleh Annika Becker.¹⁸

2. Indikator Variabel

a. Variabel Independen (X)

Konteks penelitian ini reputasi organisasi dan akuntabilitas & transparansi merupakan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik positif maupun negatif.

Tabel 1. 1
Indikator Variabel Independen

Nama Variabel	Indikator	Sumber
Reputasi Organisasi	1. Kompetensi organisasi 2. Citra positif 3. Keandalan organisasi	Annika Becker, 2021
Akuntabilitas dan Transparansi	1. Terbuka 2. Kepatuhan	

b. Variabel Dependen (Y)

¹⁸ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 5-10, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

Konteks penelitian ini kepercayaan donatur yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 1. 2

Indikator Variabel Dependen

Nama Variabel	Indikator	Sumber
Kepercayaan Donatur	1. Dapat dipercaya (<i>credibility</i>) 2. Kemampuan (<i>competency</i>) 3. Sikap moral (<i>courtesy</i>)	Riyaldi dan Rusla, 2020: 87

c. Variabel Kontrol (Vc)

Konteks penelitian ini janji misi dan nilai-nilai, kinerja dan dampak sosial, dan kontribusi lembaga merupakan variabel kontrol. Variabel kontrol adalah satu atau lebih variabel yang tidak diuji hipotesisnya, akan tetapi tetap dimasukan untuk mendapatkan nilai koefisien determinan (R^2) yang kuat dan sesuai dengan teori atau model yang digunakan.

Tabel 1. 3

Indikator Variabel Kontrol

Nama Variabel	Indikator	Sumber
Janji Misi dan Nilai-Nilai	1. Kepatuhan terhadap misi 2. Kejelasan misi dan nilai 3. Kesesuaian terhadap misi dan nilai-nilai 4. Kemampuan memberi sinyal tentang komitmen	Annika Becker, 2021
Kinerja dan Dampak Sosial	1. Keberhasilan 2. Tingkat partisipasi masyarakat	
Penggunaan Kontribusi	1. Penggunaan dana tepat sasaran 2. Relevansi program 3. Dampak terhadap penerima manfaat 4. Skala cakupan dan jangkauan	

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadi dasar acuan pengukuran empiris variabel dengan rumusan berdasarkan indikator variabel. Berikut beberapa definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Kepercayaan Donatur

Kepercayaan adalah bentuk penilaian atas kredibilitas pihak yang diberi amanah atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab.¹⁹ Kepercayaan donatur merupakan keyakinan seorang muzaki untuk menyalurkan zakatnya. Dalam hal ini lembaga dapat mengukur indikator apa saja yang dapat meningkatkan kepercayaan muzaki untuk menyalurkan zakatnya di LAZDA RIZKI Jember.

2. Reputasi Organisasi

Reputasi adalah upaya yang dilakukan organisasi untuk terus mencapai tujuan organisasi serta menjaga kelangsungan hidupnya.²⁰ Reputasi organisasi merupakan penilaian orang-orang diluar organisasi terhadap hubungan organisasi dengan *stakeholder*. Penilaian yang baik ini bisa menarik *stakeholder* untuk merekomendasi suatu hal ke masyarakat luar.

3. Akuntabilitas & Transparansi

Prinsip akuntabilitas dan transparansi melibatkan kemampuan suatu organisasi untuk menyajikan suatu laporan yang akuntabel dan

¹⁹ Nurul Inayah dan Zahrotul Muanisah, “Hubungan Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)”, *Jurnal Ekonomi Syariah ACTIVA* 1, no.2 (2018): 17, <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/activa/article/view/318>

²⁰ Ika Kristianti dan Nika Ardian, “Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no.4 (2022): 20, <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1120-1132>

transparan.²¹ Hal ini menunjukkan suatu tanggungjawab dari lembaga atas kinerja yang dilakukan.

4. Janji Misi dan Nilai-nilai

Misi organisasi merupakan tujuan utama dari sebuah organisasi untuk mencapai apa yang diharapkan. Dalam menjalankan misi ini, organisasi menerapkan nilai-nilai untuk mencapai misi yang telah dijanjikan terhadap stakeholder.²²

5. Kinerja dan Dampak Sosial

Kinerja mengacu pada efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dibidang keuangan, operasional, maupun karyawan. Dampak sosial adalah pengaruh positif atau negatif yang dihasilkan dari aktivitas organisasi terhadap stakeholder yang terjalin dan masyarakat.²³

6. Penggunaan Kontribusi

Penggunaan seluruh dana yang didapatkan lembaga untuk membiayai proyek organisasi dan biaya operasional yang akhirnya dapat memastikan keberlangsungan hidup. Organisasi yang penggunaan dananya berbasis misi serta bijaksana dalam penanganan sumbangan dan pelestariannya.²⁴

G. Asumsi Penelitian

²¹ Sitti Marwa Kharie dan Sahril R Torano, "Akuntabilitas dan Transapransi Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah* 5, no.2 (2023): 425.

²² Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 5, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

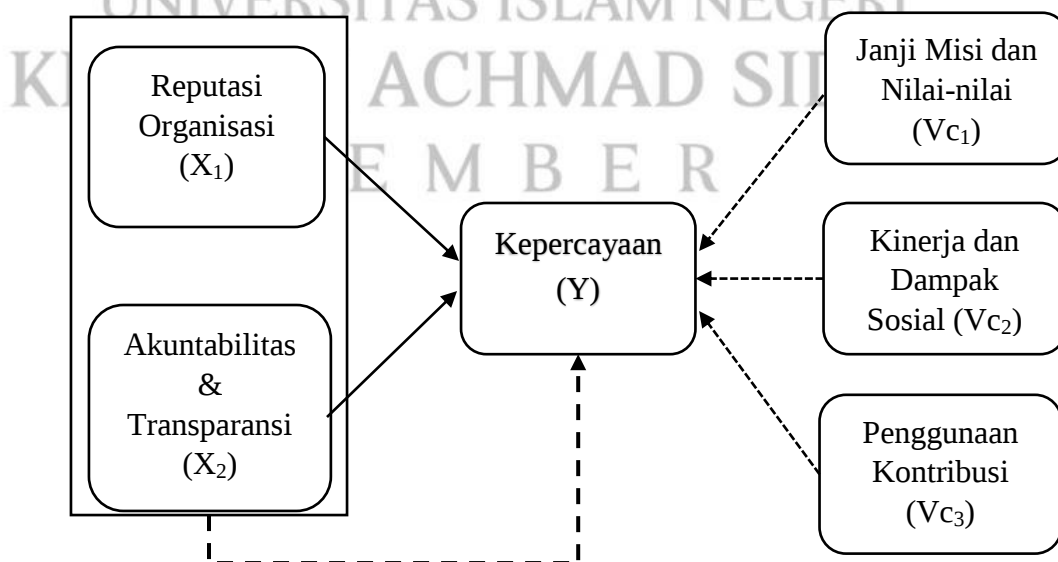
²³ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 9, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

²⁴ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 10, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

Asumsi penelitian melibatkan suatu struktur konseptual yang menjelaskan hubungan antara berbagai faktor yang dianggap sebagai permasalahan utama. Bagian dari kerangka berpikir akan memberikan penjelasan terkait hubungan variabel independen dan variabel dependen yang akan diselidiki. Variabel dalam hal ini berperan penting dalam perumusan hipotesis penelitian, terutama dalam penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berhubungan beberapa variabel maka perlu dikemukakan kerangka kerja yang jelas.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana hubungan antara variabel penelitian yang telah dijelaskan penelitian sebelumnya. Berikut bentuk kerangka berpikir:

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Keterangan: Pengaruh secara parsial = —————→

Pengaruh secara simultan = - - - - -→

Ilustrasi diatas menggambarkan asumsi variabel independen apakah reputasi organisasi (X_1), akuntabilitas & transparansi (X_2) berpengaruh terhadap kepercayaan donatur (Y), baik secara parsial maupun simultan. Dikontrol oleh janji misi dan nilai-nilai (Vc_1), kinerja dan dampak sosial (Vc_2), dan penggunaan kontribusi (Vc_3).

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.²⁵ Penelitian ini menganalisis tentang adakah pengaruh antara reputasi organisasi dan akuntabilitas & transparansi pengelolaan lembaga amil zakat terhadap kepercayaan donatur. Maka hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Reputasi Organisasi terhadap kepercayaan donatur

Teori kegagalan kontrak menyatakan bahwa organisasi nirlaba lebih dipercaya oleh publik karena tidak memiliki insentif untuk mengambil keuntungan. Hal ini menunjukkan suatu reputasi organisasi yang positif terhadap kepercayaan publik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sa'diyah dan Ardila bahwa reputasi organisasi secara parsial menunjukkan semakin baik reputasi organisasi maka semakin tinggi kepercayaan donatur.²⁶ Kualitas pelayanan, tanggungjawab sosial, responsifitas lembaga, dan lingkungan kerja yang baik terbukti menjadi faktor-faktor kunci yang membentuk reputasi organisasi. Reputasi organisasi salah satu faktor yang

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Khas Jember 2021): 41.

²⁶ Halimatus Sa'diyah dan Yunita Ardila, "Pengaruh Reputasi Lembaga dan *Financial Technology Crowdfunding* Terhadap Keputusan Berdonasi di Dompot Qur'an Indonesia", *Journal of Islamic Management* 4, no. 1, (2024): 56.

mempengaruhi kepercayaan donatur terhadap lembaga nirlaba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berasumsi:

H₁: Reputasi Organisasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur

2. Pengaruh Akuntabilitas & Transparansi terhadap kepercayaan donatur

Teori kegagalan kontrak menyatakan situasi kontrak yang tidak lengkap atau tidak jelas maka akuntabilitas dan transparansi dapat mencegah kegagalan kontrak. Akuntabilitas dan transparansi yang baik dapat membuat tingkat kepercayaan publik terhadap suatu organisasi itu tinggi. Penelitian yang dilakukan Saputra, Yulianis, dan Sari menunjukkan bahwa akuntabilitas akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur.²⁷ Salah satu faktor pendukung akuntabilitas yaitu keberadaan legitimasi sebagai penunjang keberlangsungan operasional organisasi. Dengan mendorong transparansi oleh organisasi yang mengelola zakat dan berusaha untuk meningkatkan laporan yang transparan, akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berasumsi:

H₂: Akuntabilitas & Transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur

3. Pengaruh Reputasi Organisasi dan Akuntabilitas & Transparansi terhadap kepercayaan donatur

Teori kegagalan kontrak menyatakan bahwa organisasi nirlaba lebih dipercaya oleh publik karena tidak memiliki intensif keuntungan dan

²⁷ Joni Saputra, Fitri Yulianis, dan Puteri Sari, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat", *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 1, (2024): 77.

menutup situasi kontrak yang gagal dengan akuntabilitas dan transparansi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sa'diyah dan Ardila bahwa reputasi organisasi secara parsial menunjukkan semakin baik reputasi organisasi maka semakin tinggi kepercayaan donatur²⁸ dan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Yulianis, dan Sari menunjukkan bahwa akuntabilitas akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur.²⁹ Hal ini menunjukkan bahwa reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi faktor yang mempengaruhi kepercayaan publik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berasumsi:

H₃: Reputasi Organisasi dan Akuntabilitas & Transparansi berpengaruh simultan terhadap kepercayaan donatur

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan bertujuan untuk menguraikan dan menyelami seluruh tema pembahasan. Keseluruhan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas latar belakang masalah yang diangkat dari data dan fakta yang mendukung, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

²⁸ Halimatus Sa'diyah dan Yunita Ardila, "Pengaruh Reputasi Lembaga dan *Financial Technology Crowdfunding* Terhadap Keputusan Berdonasi di Dompot Qur'an Indonesia", *Journal of Islamic Management* 4, no. 1, (2024): 56.

²⁹ Joni Saputra, Fitri Yulianis, dan Puteri Sari, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat", *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 1, (2024): 77.

ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel dan indikator penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan didapatkan dari buku, jurnal, serta riset penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi ringkasan dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu bisa dari penelitian yang sudah terpublikasi maupun belum terpublikasi seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan ini peneliti dapat membandingkan perbedaan terkait kajian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan.³⁰ Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi:

1. Ahmad Joni Saputra, Fitri Yulianis, dan Immu Puteri Sari pada tahun 2024 melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat*”.³¹ Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lazismu pasaman barat. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepercayaan donatur. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Khas Jember 2021), 40.

³¹ Ahmad Joni Saputra, Fitri Yulianis, dan Immu Puteri Sari, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat”, *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no.1 (2024): 69-79, <https://doi.org/10.31933/hq7qnf03>

transparansi yang baik akan meningkatkan kepercayaan donatur dan memungkinkan menambah jumlah donatur untuk berdonasi di lazismu pasaman barat.

2. Sitti Marwa dan Sahril R pada tahun 2023 telah melakukan penelitian dengan judul “*Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Membayar Zakat dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*”.³² Penelitian ini dilakukan di lembaga amal zakat, infaq, dan shodaqah (LAZIS) di Ternate. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat di LAZIS kota Ternate. Selain itu, untuk menguji kepercayaan sebagai variabel penghubung antara akuntabilitas dan transparansi apakah berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebagai teknik pengumpulan data.

Dari tujuan penelitian tersebut menghasilkan, kepercayaan sebagai variabel penting terhadap keputusan membayar zakat di LAZIS kota Ternate. Akuntabilitas dan Transparansi juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat. Selain itu, penelitian ini terdapat temuan yang menarik bahwa akuntabilitas dan transparansi tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap keputusan membayar zakat, akan tetapi memiliki pengaruh tidak langsung melalui kepercayaan.

³² Sitti Marwa Kharie dan Sahril R Torano, “Akuntabilitas dan Transapransi Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 5, no.2 (2023): 43-57, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4357>

3. Annika Becker pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul “*Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding of Public’s Trust in Nonprofit Organizations*”.³³ Penelitian ini membahas kepercayaan masyarakat terhadap organisasi nirlaba dan bagaimana faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi tingkat kepercayaan tersebut. Penelitian sebelumnya cenderung menekankan pendekatan manajemen hubungan untuk membangun kepercayaan, seperti pemasaran relasional dan strategi penggalangan dana. Namun pendekatan ini kurang efektif dalam membangun kepercayaan masyarakat secara luas. Oleh karena itu penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih luas dengan menyorot lima mekanisme utama yang membangun kepercayaan masyarakat terhadap organisasi nirlaba, diantaranya:

- a. Janji Misi dan Nilai-nilai
- b. Reputasi Organisasi
- c. Transparansi & Akuntabilitas
- d. Kinerja dan Dampak Sosial
- e. Penggunaan Kontribusi

Penelitian ini menegaskan bahwa kepercayaan public merupakan elemen kunci bagi organisasi nirlaba. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat, organisasi nirlaba dapat

³³ Annika Becker, “Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public’s Trust in Nonprofit Organization”, (2021): 1-27, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

mengambil langkah-langkah strategi untuk membangun, mempertahankan, dan memulihkan kepercayaan publik.

4. Ika Krisdiani dan Nika Ardian pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul “*Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia*”.³⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh reputasi organisasi, ukuran organisasi, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kinerja organisasi nirlaba. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 80 yayasan yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi nirlaba. Sedangkan reputasi organisasi, opini audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi nirlaba. Ukuran organisasi bisa dijadikan indikasi untuk menilai kinerja organisasi karena memiliki pengaruh. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh donatur sebagai pertimbangan dalam menyalurkan dana kepada organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi organisasi nirlaba tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepercayaan donatur dalam memberikan dukungan finansial.

5. Ruslan Abdul dan Suhendar pada tahun 2021 judul penelitian “*Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi pengelola Zakat dalam*

³⁴ Ika Kristiani dan Nika Ardian, “Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no.4 (2022): 1120-1132, <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1120-1132>

Memaksimalkan Potensi Zakat".³⁵ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi akuntabilitas dan transparansi di BAZNAS Lampung dan Banten. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Provinsi Lampung dan Banten sudah akuntabel dan transparan dalam mengelola dana zakat.

6. Siddiq Sugiono dan Maria Puspitasari pada tahun 2021 melakukan studi penelitian dengan judul "*Pengaruh Reputasi dan Identifikasi Organisasi Terhadap Intens Word of-Mouth Pada Organisasi Sektor Publik*".³⁶ Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat terkait kondisi organisasi sektor public yang mendapatkan pandangan kurang baik dari masyarakat yang mengurangi daya tarik organisasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi hubungan reputasi organisasi dan intensi WOM dengan identifikasi organisasi sebagai variabel mediator. Penelitian ini

³⁵ Ruslan Abdul Ghofur dan Suhendar, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat", *Jurnal Ilmiah Ekonmi Islam* 7, no. 03 (2021) : 1-11, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

³⁶ Shiddiq Sugiono dan Maria Puspitasari, "Pengaruh Reputasi dan Identifikasi Organisasi Terhadap Intens Word-of-Mount pada Organisasi Sektor Publik", *Jurnal Manajemen Komunikasi* 6, no.1(2021): 23-43, <https://doi.org/10.24198/jmk.v6i1.28398>

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel dari teknik sensus pegawai dan pelanggan Technology Business Incubation Center (TBIC) Puspeptik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indentifikasi organisasi dengan intensi WOM memberikan efek parsial terhadap reputasi organisasi. Artinya reputasi yang positif tidak hanya mempengaruhi seseorang untuk melakukan WOM akan tetapi ada ikatan antara dirinya dengan dirinya. Implikasi dari penelitian terhadap organisasi harus menunjukkan identitasnya terhadap stakeholder agar terjalin hubungan yang baik.

7. Imam Harjono dan Wandy Zulkarnaen pada tahun 2020 judul penelitian ini adalah *“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki”*.³⁷ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi pengelolaan lembaga amil zakat dan pengentasan kemiskinan terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat di Bandung. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan cara membagikan kuesioner kepada muzakki dan calon muzakki di lembaga amil zakat di Bandung. Pengumpulan data melalui wawancara dan survei. Analisis untuk menguji hipotesis dengan regresi linier berganda. Adapun hasil dari penelitian ini pengaruh akuntabilitas, transparansi lembaga amil zakat dan pengentasan kemiskinan terhadap kepercayaan muzakki secara statistik signifikan.

³⁷ Iman Harjono dan Wandy Zulkarnaen, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki”, Juni 2020. <https://www.researchgate.net/publication/341959232>

8. Izhar Allesandria, Bambang Agus, dan Negin Kencono (2020) melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pelayanan Kualitas Terhadap Loyalitas Pembayaran Zakat*”.³⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pelayanan kualitas terhadap loyalitas pembayaran zakat. Jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan mengelola data dari penyebaran kuesioner. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode convenience sampling dengan sampel sebanyak 100 orang yang membayar zakat di lembaga amil zakat di Purwokerto.

Sebagaimana yang terlihat dari hasil penelitian yaitu transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas pembayaran zakat, temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik transparansi sebuah lembaga amil zakat di Purwokerto maka semakin tinggi pula tingkat loyalitas pembayaran zakat terhadap lembaga amil zakat di Purwokerto. Begitu pula juga dengan akuntabilitas dan transparansi yang berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas pembayaran zakat di lembaga amil zakat di Purwokerto.

9. Yusi Ardini dan Ansori pada tahun 2020 penelitian yang dilakukan berjudul “*Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi*”.³⁹ Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi amil terhadap kepercayaan

³⁸ Izhar Allesandria Mardini, Bambang Agus, dan Negin Kencono, “The Effect of Accountability, Transparency and Quality Toward Loyalty of Zakat Payers”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2020): 51-67, <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i2.71>

³⁹ Yusi Ardani dan Ansori, “Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi”, *Economic Education Anlysis Journal* 9, no.1 (2020): 133-149, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241>

muzakki pada organisasi pengelola zakat melalui akuntabilitas OPZ dan transparansi pelaporan keuangan. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Sampel didapatkan menggunakan rumus slovin dengan teknik sample random sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi amil dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki di OPZ. Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Literasi amil berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzakki melalui transparansi, akan tetapi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepercayaan muzakki melalui akuntabilitas. Kesimpulannya, literasi amil berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki di OPZ melalui laporan keuangan yang transparan.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Fitria Novitasari pada tahun 2020 menulis skripsi yang berjudul *“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Nahdatul Ulama Provinsi Lampung”*.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer dari penyebaran kuesioner di LAZISNU Provinsi Lampung. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengevaluasi dampak dari transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzaki di lembaga amil zakat, infak, dan sedekah Nahdatul

⁴⁰ Rizka Fitria Nofitasari, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Nahdatul Ulama Provinsi Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Ulama Provinsi Lampung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzaki, sedangkan akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap kepercayaan muzaki.

11. Dara Ayu Ning Cahya Islami dan Tarmizi Achmad pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Reputasi Organisasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kontribusi Organisasi Nirlaba*”.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi organisasi dan kinerja keuangan terhadap kontribusi organisasi nirlaba. Variabel independen reputasi diukur dengan umur dan ukuran organisasi, sedangkan kinerja keuangan diukur dengan kinerja fiskal, dukungan publik, dan efisiensi program. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu kontribusi organisasi nirlaba. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil uji empiris menunjukkan bahwa dari kelima tolak ukur 2 variabel independent hanya 3 saja yang memiliki pengaruh kontribusi organisasi nirlaba yaitu ukuran organisasi, dukungan publik, dan efisiensi program. Ukuran organisasi dan efisiensi program berpengaruh positif terhadap kontribusi organisasi nirlaba, sedangkan dukungan public berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa umur organisasi dan kinerja fiskal tidak memiliki pengaruh terhadap kontribusi organisasi nirlaba.

⁴¹ Dara Ayu Ning Cahya Islami dan Tarmizi Achmad, “Analisis Pengaruh Reputasi Organisasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kontribusi Organisasi Nirlaba”, *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 1-9.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Zulfathurrahmah, Ahmad Baehaqi, Tri Jatmiko (2024)	Akuntabilitas Lembaga Swadaya Masyarakat Islam di Indonesia	Kedua penelitian ini memiliki persamaan variabel yaitu akuntabilitas.	Perbedaannya terletak di metode penelitian yang mana pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
2.	Siti Marwa dan Sahril R (2023)	Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Membayar Zakat dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening	Kesamaan dari kedua penelitian ini terletak di variabel bebas yaitu akuntabilitas dan transparansi dengan metode penelitian kuantitatif.	Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terkait variabel kepercayaan yang mana pada judul ini kepercayaan sebagai variabel intervering sedangkan pada penelitian yang dilakukan sebagai variabel dependen.
3.	Ika Krisdiana dan Nika Ardian (2022)	Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia	Persamaan dari kedua penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel bebas yang digunakan reputasi organisasi.	Perbedaannya terletak didata yang digunakan yaitu data sekunder.
4.	Ruslan Abdur dan Suhendar (2021)	Analisis Akuntabilitas dan Transparansi	Pada kedua penelitian ini sama-sama	Perbedaan metode penelitian yang

		pada Organisasi Pengelola Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat	menggunakan variabel akuntabilitas dan transparansi.	digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif.
5.	Siddiq Sugiono dan Maris Puspitasari (2021)	Pengaruh Reputasi dan Identifikasi Organisasi Terhadap Intens of-Mounth pada Organisasi Sektor Publik	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variabel bebas reputasi organisasi.	Perbedaan ini berada pada metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel sensus.
6.	Imam Harjono dan Wandy Zulkarnaen (2020)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat, dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki	Persamaan dari kedua penelitian ini terletak di kedua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (akuntabilitas dan transparansi) dan variabel dependen (kepercayaan muzaki). Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif.	Perbedaanya yaitu populasi yang digunakan dalam penelitian ini muzaki dari beberapa lembaga bukan hanya dari satu lembaga saja.
7.	Izhar Allesandria, Bambang Agus, dan Nagina Kencono (2020)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pelayanan Kualitas Terhadap Loyalitas Pembayaran Zakat	Persamaan penelitian ini terlihat dari metode kuantitatif dan variabel bebas yaitu akuntabilitas dan transparansi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel terikat yang digunakan yaitu loyalitas muzaki.
8.	Yusi Ardini dan Ansori (2020)	Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi	Kesamaan dari penelitian ini adalah penggunaan metode	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan

		Empiris Tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi	penelitian yaitu kuantitatif dengan pengumpulan data dari penyebaran kuesioner, serta teknik pengambilan sampel yaitu sample random sampling.	variabel intervening yaitu akuntabilitas dan transparansi.
9.	Rizka Fitria Nofitasari (2020)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung	Kesamaan antara penelitian ini adalah penggunaan variabel bebas yang serupa, yaitu akuntabilitas dan transparansi, serta variabel terikat yaitu kepercayaan.	Perbedaannya terletak pada jumlah populasi dan sampel.
10.	Dara Ayu dan Tarmizi Achmad (2017)	Analisis Pengaruh Reputasi Organisasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kontribusi Organisasi Nirlaba	Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan variabel bebas yaitu reputasi organisasi.	Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan yaitu kontribusi organisasi nirlaba.

B. Kajian Teori

Pendalaman pembahasan secara luas dan mendalam akan memperkaya wawasan peneliti dalam mengkaji masalah yang ingin dipecahkan berdasarkan

rumusan masalah dan tujuan penelitian. Bagian ini mencakup penjelasan teori yang menjadi dasar pijakan bagi peneliti.⁴²

1. Teori Kegagalan Kontrak (*Contract Failure Theory*)

Teori Kegagalan Kontrak atau disebut juga *Contract Failure Theory*, digunakan sebagai *Grand Teory* dalam penelitian ini. *Teory Contract Failure* pertama kali dikemukakan pada tahun 1980.⁴³ Hansmann menjelaskan keberadaan organisasi nirlaba, CFT merupakan keberadaan jenis barang atau layanan tertentu yang mana pasar gagal memenuhi kebutuhan konsumen karena adanya asimetri informasi. Konsumen kesulitan dalam menilai kualitas produk yang menyebabkan kegagalan kontrak. Hansmann melihat bahwa beberapa layanan atau produk sulit diukur kualitasnya, dan masyarakat merasa lebih nyaman memilih organisasi nirlaba karena mereka punya “batasan distribusi keuntungan”.

Artinya, organisasi nirlaba tidak boleh memberikan sisa keuntungan kepada orang-orang yang menjalankannya (seperti direktur dan anggota), sehingga mereka lebih dapat dipercaya untuk menjaga kualitas tanpa mengutamakan keuntungan. Dalam konteks ini, organisasi memiliki tujuan utama yaitu tidak mengambil keuntungan yang mana pemerintah harus memastikan bahwa organisasi nirlaba tidak memiliki tujuan mengambil keuntungan. Konsumen yang lebih percaya terhadap organisasi

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Khas Jember 2021): 40.

⁴³ Henry B. Hansmann, “The Role Of Nonprofit Enterprise”, *The Yale Law Journal* 89, no. 5, (1980): 898.

nirlaba yang mana memberikan jaminan akan kejelasan informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh konsumen.⁴⁴

Hubungannya penelitian ini dengan Teori Kegagalan Kontrak yakni kegagalan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan konsumen diharapkan lembaga nirlaba dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan. Sifat organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada keuntungan dianggap lebih unggul memberikan kepercayaan terhadap publik dalam memberikan layanan dan informasi yang memadai.

2. *Good Governance*

Good governance mengacu pada proses pelaksanaan keputusan yang baik oleh tata kelola yang baik. Pencapaian *good governance* dapat menghadirkan beragam kebaikan, misalnya terciptanya tata kelola lembaga yang baik, menjalin kerjasama yang baik, kehadiran lembaga yang melayani masyarakat, transparansi, sumber daya manusia yang adil dan akuntabel, dan lain-lain.⁴⁵ Prinsip-prinsip *good governance* dalam perspektif Islam berfokus terhadap ciri-ciri pengambilan keputusan yang didasarkan pada keesaan Allah SWT. Hal ini sejalan dengan pandangan Islam yang menyatakan bahwa tujuan akhirnya adalah mencapai falah

⁴⁴ Chris Silvia, Curtis Child, dan Eva Witesman, "The Value of Being Nonprofit: A New Look at Hansmann's Contract Failure Theory", *Sage Journals* 53, Issue 5 (2023), 1135. <https://doi.org/10.1177/08997640231203147>

⁴⁵ Muhammad Solikhudin, *Good Governance (Mengurai Penyelenggara yang Bersih Dengan Pendekatan Maqasid al-Shariah)*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), 55-59.

(kesuksesan) didunia dan di akhirat. Landasan tata kelola lembaga dalam islam adalah konsep tauhid (keesaan tuhan).⁴⁶

Good governance menitikberatkan pada proses, sistem, prosedur, serta aturan formal dan informal yang mengatur suatu entitas. Implementasinya menekankan pentingnya mengikuti dan menerapkan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip *good governance* memfokuskan pada mencapai keseimbangan antara tujuan ekonomis dan sosial serta kepentingan individu dan masyarakat. Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan penggunaan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif sesuai dengan misi dan tujuan yang ditetapkan.⁴⁷

Prinsip-prinsip *Good Governance*:⁴⁸

a. Transparansi

Bertujuan untuk menjaga objektivitas lembaga dengan memberikan informasi-informasi yang jelas, akurat, mudah diakses dan dipahami, serta dapat dipertanggung jawabkan oleh semua pemangku kepentingan dalam lembaga tersebut.

b. Akuntabilitas

Bertujuan untuk menilai bagaimana kinerja suatu lembaga. Suatu kinerja harus dapat dikelola dengan tepat dan terukur untuk melihat

⁴⁶ Indra Mualim Hasibuan dan Yenni Samri Juliati Nasution, "Konsep Good Governance Lembaga Pengelola Zakat", *Journal of Accountancy and Management* 2, no. 2 (2024): 121. <https://doi.org/10/24260/aktiva.v2i2.2190>

⁴⁷ Faizatul Zuhroh, "Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember", (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 35-36.

⁴⁸ Indra Mualim Hasibuan dan Yenni Samri Juliati Nasution, "Konsep Good Governance Lembaga Pengelola Zakat", *Journal of Accountancy and Management* 2, no. 2 (2024): 122-123. <https://doi.org/10/24260/aktiva.v2i2.2190>

seberapa jauh kesinambungan antara proses perencanaan, organisir, serta evaluasi yang dilakukan.

c. Responsibilitas

Reponsibilitas merupakan tanggung jawab setiap individu maupun lembaga dalam mematuhi segala tugas, aturan, serta kebijakan lembaga.

d. Independensi

Independensi dapat dijadikan sebagai aktualisasi diri lembaga yang berdiri sendiri dan memiliki daya saing. Dalam hal ini, lembaga harus memiliki tata kelola yang efektif dan efisien dan mampu melakukannya sendiri tanpa ada dominasi atau intervensi dari pihak lain, serta mampu memanfaatkan nilai-nilai yang ada pada lembaga itu sendiri, untuk dijadikan poin antara lembaga lainnya sehingga mampu bersaing.

e. Kejujuran

Kejujuran diperlukan untuk menjaga stabilitas lembaga dengan menjaga kewajaran dan kesetaraan bagi setiap anggota, pemangku kepentingan, dan *stakeholder* lainnya dalam suatu lembaga dengan porsi masing-masing.

3. Zakat Core Principle (ZCP)

ZCP menetapkan semua aspek peraturan tentang penyelenggaraan zakat yang mendorong penyelenggaraan zakat yang efektif.⁴⁹ Prinsip-Prinsip Inti Zakat (ZCP) adalah standar dasar yang sebaiknya diterapkan oleh setiap organisasi pengelola zakat (OPZ). ZCP bersifat fleksibel

⁴⁹ Puskas BAZNAS dan Bank Indonesia, “Indeks Implementasi Zakat Core Principle Organisasi Pengelola Zakat”, (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020), 6.

sehingga bisa digunakan secara luas oleh berbagai lembaga zakat, baik yang mengelola zakat wajib maupun zakat sukarela. Tujuan utama dari ZCP adalah untuk memperkuat pengelolaan dan pengawasan zakat agar berjalan dengan baik serta menjadi alat pengaman dalam tata kelola zakat di negara-negara Muslim.⁵⁰

ZCP merupakan standar minimum dalam pengelolaan, pengawasan, dan monitoring zakat. Setiap prinsip ZCP dibagi menjadi dua kategori penilaian:⁵¹

1. Kriteria utama: Unsur wajib untuk menilai kepatuhan penuh terhadap prinsip.
2. Kriteria tambahan: Unsur pelengkap yang dapat diterapkan sesuai sistem negara masing-masing.

ZCP terdiri dari 18 prinsip inti yang dibagi menjadi dua kelompok utama.⁵²

- a. Prinsip 1–7: Mengatur tentang wewenang, tanggung jawab, dan fungsi pengawasan zakat.
- b. Prinsip 8–18: Berisi peraturan kehati-hatian dan persyaratan bagi organisasi pengelola zakat.

4. Kepercayaan

⁵⁰ Safinal dan muhammad haris riyaldi, “Implementasi Zakat Core Principles Dalam Pendistribusian Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh”, *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1, (2021): 41

⁵¹ Hanifatut Syaidah Zahara, Meisya Zahra, Arini Pratiwi, Silfia Zahra Syahidah, dan Elis Nurhasanah, “Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles dan PSAK 109”, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1, no. 3 (2023): 35

⁵² Safinal dan Muhammad Haris Riyaldi, “Implementasi Zakat Core Principles Dalam Pendistribusian Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh”, *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1, (2021): 42

a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan (*trust*) artinya saling percaya antar sesama. Menurut Mayer, kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya.⁵³ Dalam hal ini, individu yang dipercaya adalah mereka yang memiliki kemauan serta kepekaan terhadap harapan orang lain yang mempercayai bahwa tindakan individu tersebut memiliki peran yang baik.

Kepercayaan adalah sebuah bentuk penilaian terhadap kredibilitas pihak yang diberi tanggung jawab berdasarkan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.⁵⁴

Kepercayaan dari donatur terhadap lembaga zakat merupakan penilaian donatur atas kemampuan lembaga tersebut dalam menjalankan tanggung jawabnya. Menurut Inayah, kepercayaan seseorang pada lembaga penyedia jasa dapat diukur menggunakan tiga indikator, yaitu: kredibilitas, kompetensi, dan sikap moral.

⁵³ Khamdan Rifa'I, "Membangun Loyalitas Pelanggan", (Yogyakarta: Putaka Ilmu, 2019): 62-63.

⁵⁴ Nurul Inayah dan Zahrotul Muanisah, "Hubungan Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)", *ACTIVA Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no.2 (2018): 20, <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/activa/article/view/318>

Kepercayaan langkah awal untuk membuktikan suatu organisasi dapat membangun kesepakatan dengan pihak lain (*Stakeholder*).⁵⁵ Kepercayaan terhadap suatu lembaga akan terbangun jika lembaga tersebut profesional dalam pengelolaan lembaga. Dalam lembaga zakat, kepercayaan dari donatur secara optimal akan meningkatkan penghimpunan zakat, karena kepercayaan donatur merupakan modal utama yang mendorong dan memotivasi donatur lainnya untuk berzakat di lembaga zakat.

b. Indikator Kepercayaan⁵⁶

- 1) Dapat Dipercaya (*Creadibility*), yaitu penilaian donatur terhadap lembaga zakat dapat dipercaya.
- 2) Kemampuan (*Competency*), yaitu keterampilan dan pengetahuan amil zakat terhadap hal yang diharapkan oleh donatur.
- 3) Sikap Moral (*Courtesy*), yaitu sikap para amil terhadap donatur.

5. Mekanisme Kepercayaan Publik

a. Reputasi Organisasi

Reputasi menurut Warta merupakan persepsi positif yang terbentuk melalui evaluasi, kepercayaan, dan pandangan yang meyakinkan bahwa suatu subjek mempunyai kualitas yang baik, karakter yang kuat, serta kemampuan yang terbukti dan dapat diamati, hingga

⁵⁵ Alya Safira Meinanda dan Ach. Bakhrul Muchtasib, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat", *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* 3, (2022): 4, <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/snampnj/index>

⁵⁶ Muhammad Haris Riyaldi dan Mahda Yusra, "Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh", *Jurnal Iqtisaduna* 6, no.1 (2020): 82, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i1.14072>

mendapat pengakuan dari pemangku kepentingan.⁵⁷ Reputasi organisasi merupakan hasil pembentukan sosial yang mencerminkan karakteristik organisasi, berdasarkan tindakan yang telah dilakukan.

Reputasi organisasi berkaitan dengan kemampuan suatu organisasi nirlaba dalam melakukan manajemen atas kinerjanya. Secara umum, reputasi adalah citra positif yang dapat mencerminkan kualitas organisasi. Wahyuningsih & Tanggulangan menyatakan bahwa reputasi merupakan suatu keadaan yang menggambarkan kemampuan organisasi dalam untuk bertahan setiap ada rintangan serta memanfaatkan kesempatan yang ada.⁵⁸

Membangun suatu kepercayaan terhadap publik tidak mudah sehingga untuk mendapatkan reputasi yang baik cukup lama. Dengan demikian, reputasi salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap organisasi untuk mencapai tujuan organisasi serta melanjutkan kinerja yang telah dibangun. Suatu organisasi harus membangun reputasi yang baik agar menjadi cerminan nama baik yang menarik donatur untuk percaya. Bagi suatu organisasi nirlaba, reputasi salah satu faktor utama yang dilihat oleh donatur untuk berdonasi terhadap suatu lembaga.⁵⁹ Apabila suatu organisasi tidak bisa mempertahankan citra lembaga yang kompeten dan

⁵⁷ Anne-Mette Sivertzen, Etty Nilsen, and Anja H. Olafsen, "Employer Branding: Employer Attractiveness and The Use Of Social Media", *Journal of Product and Brand Management* 22, no. 7 (2013): 473-475.

⁵⁸ Kristin Wahyuningsih dan Gustin Tanggulangan, "Pengaruh Reputasi dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia" *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18, no.2 (2014): 58, <https://doi.org/10.1108/jpmb-09-2013-0393>

⁵⁹ Ika Kristiana dan Nika Ardian, "Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 4 (2022): 1123, <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1120-1132>

disukai oleh banyak publik, maka kepercayaan publik akan terganggu (negatif).⁶⁰

Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai reputasi organisasi:

1. Kompetensi Organisasi, yaitu kemampuan, keahlian, dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan.
2. Citra Positif, yaitu penilaian baik dari masyarakat terhadap lembaga atau organisasi.
3. Keandalan Organisasi, yaitu kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan atau harapan stakeholder melalui kinerja yang stabil dan sesuai standar.

b. Akuntabilitas & Transparansi

Akbar menjelaskan bahwa istilah "akuntabilitas" secara sederhana dapat diterjemahkan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Namun, penerjemahan ini dapat membuat pemahaman akuntabilitas menjadi kurang tepat jika dikaitkan dengan konsep akuntansi dan manajemen. Lebih lanjut, Akbar menambahkan bahwa konsep akuntabilitas ini sejalan dengan teori jenjang akuntabilitas yang diutarakan oleh Stewart, yang terdiri dari lima tingkatan: akuntabilitas untuk kejujuran dan legalitas (*accountability for probity and legality*), akuntabilitas proses (*process accountability*), akuntabilitas kinerja (*performance*

⁶⁰ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 8, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

accountability), akuntabilitas program (*programme accountability*), dan akuntabilitas kebijakan (*policy accountability*).⁶¹

Akuntabilitas merupakan sebuah bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui laporan pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.⁶² Menurut Kusdewanti dan Hatimah, akuntabilitas dipahami sebagai suatu konsep dalam pengelolaan organisasi yang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu organisasi dalam melakukan pelaporan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁶³

Akuntabilitas merupakan nilai penting dalam aktivitas organisasi yang mencerminkan seberapa baik kualitas manajemen dalam melaporkan semua kegiatan secara faktual kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, akuntabilitas tidak hanya sebatas pelaporan, tetapi juga mencakup penyampaian pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berhak meminta informasi mengenai kinerja dan tindakan organisasi. Penyampaian ini melibatkan individu, badan hukum, atau pimpinan kolektif yang harus menjelaskan tindakan mereka kepada para pemangku kepentingan yang memiliki hak atau kewenangan untuk menuntut transparansi dan kejelasan dalam pengelolaan organisasi.

⁶¹ Bahrullah Akbar, "Akuntabilitas Publik dan Peran Akuntansi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah", *Public Interest Research and Advocacy Center*, (2012): 2.

⁶² Ismiarti, "Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah", Tesis, (Bengkulu: Program Magister Akuntansi Universitas Bengkulu, 2013).

⁶³ Amelia Indah dan Husnul Hatimah, "Membangun Akuntabilitas Profeksi", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7, no. 2 (2016): 158, <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7018>

Dengan demikian, akuntabilitas berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan manajemen organisasi dengan pemangku kepentingan, memastikan bahwa semua pihak terinformasi dengan baik dan bahwa organisasi menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam organisasi. Oleh karena itu, sebuah lembaga harus berperan sebagai pemberi informasi untuk memenuhi hak-hak publik, termasuk hak untuk mengetahui, hak untuk menerima informasi, dan hak untuk menyampaikan aspirasi mereka.⁶⁴

Menurut Hood, transparansi sebagai sebuah konsep mencakup beberapa aspek: transparansi peristiwa atau kejadian, yang berarti informasi terbuka tentang input, output, dan hasil; transparansi proses, yakni informasi yang terbuka mengenai proses transformasi antara input, output, dan hasil; transparansi real-time, yaitu informasi yang segera dirilis; serta transparansi retrospektif, yang merujuk pada informasi yang tersedia secara retrospektif atau berlaku surut.⁶⁵

Di era modern ini, akuntabilitas & transparansi menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik, terutama bagi organisasi yang melayani kepentingan muzakki. Transparansi dan akuntabilitas diperlukan agar donatur, sebagai pengguna laporan keuangan, dapat

⁶⁴ Dito Aditia, "Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah", *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 2, no.3 (2018): 6-7.

⁶⁵ Christopher Hood, "What Happens When Transparency Meets Blame-Avoidance", *Public Management Review* 9, (2007): 191-193, <https://doi.org/10.1080/14719030701340275>

memahami kondisi organisasi secara menyeluruh dan menilai kinerjanya.⁶⁶ Dengan penyajian informasi yang transparan dan akuntabel, donatur dapat turut mengawasi kinerja organisasi, sehingga potensi kecurangan yang mungkin dilakukan oleh manajemen dapat diminimalisir.

Jika akuntabilitas & transparansi tidak dijalankan, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh pihak manajemen sebagai bagian internal organisasi, tetapi juga oleh masyarakat sebagai pihak eksternal. Transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi nirlaba bukan hanya memungkinkan donatur sebagai pemberi sumber daya untuk mengetahui bagaimana dana mereka digunakan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga integritas organisasi. Oleh karena itu, tingkat transparansi yang tinggi dan kepatuhan terhadap standar transparansi serta akuntabilitas menjadi landasan penting untuk membangun kepercayaan publik.⁶⁷

Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai akuntabilitas & transparansi:

1. Terbuka, yaitu organisasi menyediakan berbagai informasi yang relevan dan signifikan kepada seluruh pemangku kepentingan.
2. Kepatuhan, yaitu kemampuan organisasi nirlaba untuk mematuhi aturan terkait laporan kegiatan ataupun keuangan yang disajikan.

⁶⁶ Ignasius Rian dan Agus T. Poputra, "Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Islam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM", *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2015): 604, <https://doi.org/10.35794/emba.3.4.2015.11077>

⁶⁷ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 9, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

c. Janji Misi dan Nilai-nilai

Janji Misi dan Nilai-Nilai adalah mekanisme yang berhubungan dengan kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba.⁶⁸ Misi merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh organisasi nirlaba. Dengan misi yang jelas dan terfokus memberikan panduan bagi semua tindakan organisasi dan membantu masyarakat memahami tujuan organisasi tersebut. Ketika misi organisasi dinyatakan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik karena masyarakat merasa bahwa organisasi tersebut berkomitmen untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi komunitas.⁶⁹

Lebih lanjut, mengenai nilai-nilai di dalam organisasi yang mencakup prinsip-prinsip dan keyakinan yang menjadi dasar perilaku dan keputusan organisasi. Nilai-nilai ini mencerminkan karakter dan etika organisasi, serta cara organisasi berinteraksi dengan pemangku kepentingan, termasuk donatur, relawan, dan masyarakat umum. Organisasi nirlaba yang menjunjung tinggi nilai-nilai seperti transparansi, integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan cenderung mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari publik. Ketika masyarakat melihat bahwa nilai-nilai organisasi sejalan dengan harapan dan aspirasi mereka,

⁶⁸ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 5-6, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

⁶⁹ Robert E. McDonald, "Investigation Of Innovation In Nonprofit Organization: The Role Of Organizational Mission", *Sage Journals* 36, Issue 2 (2007), <https://doi.org/10.1177/0899764006295996>

mereka akan lebih cenderung untuk mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi.⁷⁰

Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai janji misi dan nilai-nilai:⁷¹

1. Kepatuhan terhadap misi, yaitu komitmen dan konsistensi suatu organisasi dalam menjalankan misi yang telah ditetapkan.
 2. Kejelasan misi dan nilai, yaitu tujuan dan prinsip dalam mencapai harapan suatu organisasi.
 3. Kesesuaian terhadap misi dan nilai-nilai
 4. Kemampuan memberi sinyal tentang komitmen
- d. Kinerja dan Dampak Sosial

Kinerja organisasi dan dampak sosial merupakan mekanisme keempat yang dapat meningkatkan kepercayaan publik. Kinerja organisasi merujuk pada seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, baik dalam hal operasional, finansial, maupun sosial. Dalam konteks organisasi nirlaba, kinerja dapat diukur melalui keberhasilan program, penggunaan sumber daya, dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Maka demikian, organisasi nirlaba perlu melakukan evaluasi dampak untuk menilai efektivitas program-program mereka. Ini dapat dilakukan melalui penelitian, survei, atau analisis data

⁷⁰ Annika Becker, 2021: 5.

⁷¹ Annika Becker, 2021: 6.

yang menunjukkan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari intervensi organisasi.⁷²

Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai kinerja dan dampak sosial:⁷³

1. Keberhasilan, yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.
2. Tingkat Partisipasi Masyarakat

e. Penggunaan Kontribusi

Sebagian besar organisasi nirlaba bergantung pada pendanaan eksternal (donatur) untuk membiayai proyek dan biaya operasional organisasi untuk memastikan keberlangsungan organisasi.⁷⁴

Ketergantungan ini muncul karena organisasi nirlaba tidak memiliki sumber pendapatan tetap seperti perusahaan yang menjual produk atau jasa. Pendanaan dari donatur memungkinkan organisasi untuk melaksanakan misi sosial mereka, menjaga operasi internal, dan merencanakan keberlanjutan jangka panjang.

Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai penggunaan kontribusi:⁷⁵

1. Penggunaan Dana tepat Sasaran
2. Relevansi Program

⁷² Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 9, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

⁷³ Annika Becker, (2021): 9.

⁷⁴ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 10, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

⁷⁵ Annika Becker, (2021): 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, suatu pendekatan riset dan berlandaskan pada positivisme.⁷⁶ Informasi dalam metode kuantitatif dikumpulkan menggunakan alat penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan data dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode kuantitatif membuktikan hipotesis yang sebelumnya telah disusun dan mengidentifikasi hubungan variabel yang akan diteliti. Pendekatan memberikan metode yang terstruktur dan objektif untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dengan tujuan mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti.⁷⁷

Penelitian kuantitatif diawali dengan menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Pengukuran dilakukan secara sistematis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya sebelum data dikumpulkan. Data disajikan dalam bentuk angka sebagai hasil dari proses pengukuran. Analisis digunakan dengan metode statistik. Adapun hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk visual, seperti tabel dan grafik. Setelah data dihasilkan menjelaskan kaitannya hasil yang telah didapatkan dengan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data.

⁷⁶ Fani Nur Aini dan Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Profil Risiko dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2021)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, no.2, (2023): 374.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta 2013): 7..

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksplanatif (explanatory research).⁷⁸ Menurut Sugiyono, tujuannya untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel yang diteliti serta dampak dari hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Peneliti memilih jenis penelitian ini untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Jenis penelitian ini digunakan untuk penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok (wilayah) obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian.⁷⁹ Apabila seluruh elemen wilayah ingin diselidiki, penelitian tersebut bisa disebut penelitian populasi, sehingga kesimpulan dapat ditarik. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 340 donatur di LAZDA RIZKI Jember (Per Oktober 2024). Jumlah donatur didapatkan dari laporan Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember yang sudah terlampir.

Bagian dari populasi disebut sampel. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada dikarenakan terbatasnya waktu, dana, dan tenaga maka peneliti bisa mengambil sebagian dari populasi yang ada.⁸⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh donatur LAZDA RIZKI Jember.

⁷⁸ Faizatul Hikmah dan Aminatus Zahriyah, “Pengaruh Edukasi, Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no.2, (2024): 114.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 80.

⁸⁰ Sugiyono, 81.

Penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan metode *probability sampling*. Seluruh populasi memiliki kesempatan/peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan jenis *simple random sampling*.⁸¹ Teknik *simple random sampling* mengacak dalam menentukan sampel yang akan digunakan tanpa adanya karakteristik yang ditentukan.⁸² Untuk menghitung sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error atau Margine of Error

$$n = \frac{340}{1 + 340 (0,1)^2}$$

$$n = 77,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebesar 77,2. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan pengolahan data, angka tersebut kemudian dibulatkan ke atas menjadi 78 responden. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 responden.

⁸¹ Senator Iven Budianto dan Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3. (2021): 5.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta 2013): 82.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner.⁸³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan terhadap responden untuk dijawab.⁸⁴ Isi dari kuesioner ini yaitu pernyataan responden (donatur) yang telah membayar dana ZIS di LAZDA RIZKI Jember dengan menggunakan angket yang secara langsung diisi oleh donatur. Pernyataan atau pertanyaan yang tercantum pada kuesioner tersebut sesuai dengan indikator variabel yang akan diteliti.

Instrumen penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk memberikan skor atau nilai pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.⁸⁵ Proses penelitian jawaban yang diberikan oleh responden akan diberikan skor mengacu pada Skala Likert. Sebagaimana dijelaskan pada keterangan dibawah ini:

Tabel 3. 1
Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Sugiyono (2013)

⁸³ Lutfia Farhatul Mahmuda, Nurul Setyaningrum, dan Retna Anggitani, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan, Kepercayaan, dan Inovasi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Gojek Pada Fitur Gopay di Masa Pandemi Covid-19” *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 62.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 142.

⁸⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Khas Jember 2021), 42.

D. Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses yang mana data yang telah terkumpul diolah menggunakan metode statistik dengan tujuan memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Data primer yang telah dikumpulkan, selanjutnya melakukan analisis dan mengolah data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24. Alat analisis yang akan digunakan antara lain:

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner memiliki tingkat keabsahan yang memadai. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan signifikansi (sig) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ dan memiliki nilai positif, maka indikator dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka indikator dianggap tidak valid.⁸⁶

Penulis menggunakan uji validitas untuk mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh melalui kuesioner dapat dianggap sah dan sesuai dengan variabel yang sedang diteliti menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 24 untuk Windows.

b. Uji Normalitas

Digunakan sebagai instrumen untuk menilai sejauh mana data dapat dipercaya. Jika respons dari para responden menunjukkan konsistensi yang tinggi dari waktu ke waktu, maka kuesioner dianggap

⁸⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

memiliki reliabilitas. Dalam hal ini, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh alat ukur untuk setiap variabel dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan. Evaluasi reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS, dan hasilnya dianggap memadai jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70. Tingkat keandalan atau konsistensi internal dianggap semakin baik ketika nilai Cronbach's Alpha semakin mendekati angka satu.⁸⁷

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik melibatkan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.⁸⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal.⁸⁹ Jika asumsi ini tidak terpenuhi, hal ini dapat menyebabkan ketidakvalidan pada uji statistik, terutama ketika ukuran sampel terbatas. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi guna memastikan bahwa data sesuai dengan asumsi distribusi normal. Pemeriksaan normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *P-P Plot dari Regresi Residual Standarisasi* dan *Kolmogorov-Smirvon*.

⁸⁷ Imam Ghozali, 45.

⁸⁸ Billy Nugroho, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Pradina Pustaka: 2022), 12-14.

⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

Distribusi residu dianggap normal pada metode *P-P Plot* jika pola garis titik rapat mendekati garis diagonal. Sedangkan distribusi residu dianggap normal pada metode *Kolmogorov-Smirvon* jika nilai *Sig* melebihi 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol dengan variabel independen lainnya. Multikolineritas dikatakan tidak ada jika:⁹⁰

a) Nilai VIF lebih kecil dari 10

b) Nilai *tolerance* diatas 0,10 atau mendekati 1

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual pada model regresi. Jika variance residual tetap stabil diantara pengamatan maka memenuhi homoskedastisitas, sedangkan dikatakan heteroskedastisitas apabila variance residual tidak setara diantara pengamatan yang menghasilkan estimasi parameter yang tidak stabil.

⁹⁰ Billy Nugroho, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Pradina Pustaka: 2022), 13.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya masalah ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.⁹¹

2. Analisa Regresi Berganda

Dalam model regresi yang digunakan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dengan menerapkan model regresi, peneliti dapat menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, disajikan dalam bentuk rumus matematika sebagai berikut:⁹²

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_{vc1}.X_{vc1} + b_{vc2}.X_{vc2} + b_{vc3}.X_{vc3} + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Kepercayaan Donatur)

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_{vc1}, b_{vc2}, b_{vc3}$: Koefisien regresi

X_1 : Variabel independen (Reputasi Organisasi)

X_2 : Variabel independen (Akuntabilitas & Transparansi)

X_{vc1} : Variabel kontrol (Janji Misi dan Nilai-nilai)

X_{vc2} : Variabel kontrol (Kinerja dan Dampak Sosial)

⁹¹ Billy Nugroho, 14.

⁹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 137.

X_{vc3} : Variabel kontrol (Kontribusi Lembaga)

e : Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁹³ Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_0 : setiap variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk memutuskan pengujian T maka dapat melihat nilai signifikansi taraf:

a. Jika nilai *signifikansi* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Jika nilai *signifikansi* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Selain melihat nilai signifikansi, uji T juga bisa diambil dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

⁹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 179.

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria tingkat signifikan yang digunakan 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka menunjukkan ada pengaruh signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini:

H_0 : variabel independen (reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kepercayaan donatur)

H_a : variabel independen (reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kepercayaan donatur)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian model.⁹⁴ Uji ini menjelaskan bagaimana besaran proporsi varian dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 sampai 1. Ketika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

⁹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 179.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah LAZDA RIZKI Jember

RIZKI merupakan singkatan dari Rumah Infaq dan Zakat Indonesia salah satu yayasan yang beroperasi di Kabupaten Jember, berdasarkan pada Akta Nomer 10 yang dibuat pada tanggal 05 Mei 2003 dihadapan Notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, S.H. Sebagai bagian dari dinamika perkembangan dan kebutuhan dalam pengelolaan organisasi dilakukan perubahan terhadap akta pendirian Nomer 01 yang dibuat pada tanggal 1 Februari 2011 dihadapan Notaris Irwan Rosman. S.H., M.Kn dengan perubahan nama baru menjadi Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infaq (RIZKI). Pada tanggal 15 September 2011 Yayasan RIZKI mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-6120.AH.01.04 TH 2011.⁹⁵

Awal berdiri Yayasan RIZKI berlokasi di Jl. Karimata Gg.4, Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Summersari, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur. Pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan segala kiprah dan aktivitas sosial, pendidikan, dan dakwah ditengah masyarakat. Seiring berjalannya waktu dan merespon aspirasi masyarakat, Yayasan RIZKI beralih menjadi Lembaga Amil Zakat. Hal ini ditandai dengan mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS pada tahun 2017 Nomor:

⁹⁵ Dokumentasi LAZDA RIZKI Jember (2024).

526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017. Yayasan RIZKI pun direspon dengan baik, sehingga menjadi Lembaga Amil Zakat Daerah Kabupaten Jember yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor 3436 Tahun 2018 oleh Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Keputusan ini mengukuhkan peran Yayasan RIZKI dalam pengelolaan zakat menunjukan keterlibatannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memperkuat legilitasnya sebagai lembaga amil zakat yang sah. Saat ini Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI berlokasi di Jl. Letjen S, Parman No.10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, Jawa Timur.⁹⁶

2. Visi, Misi, dan *Our Value* LAZDA RIZKI Jember

Visi

Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infaq/Shodaqah (ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.⁹⁷

Misi:

- a. Menjadikan lembaga sebagai instrumen kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) masyarakat.
- b. Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkauan pemanfaatan ZIS dengan kebijakan *minimizing distortion*.
- c. Menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter, produktif, dan mandiri.
- d. Mewujudkan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif.

⁹⁶ "Sejarah," *GoRizki.org*, diakses 1 Juli 2025, dari <https://gorizki.org/sejarah>

⁹⁷ "Visi_Misi," *GoRizki.org*, diakses 1 Juli 2025, dari https://gorizki.org/visi_misi

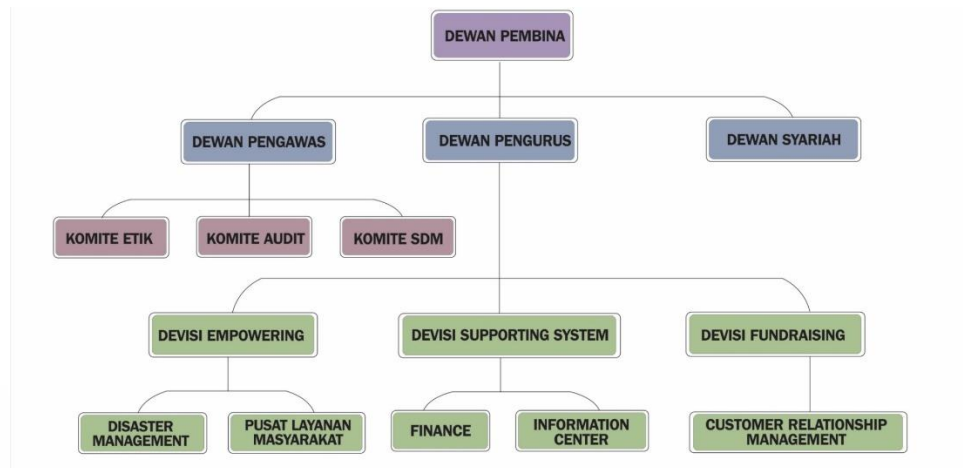
e. Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

3. Struktur LAZDA RIZKI Jember⁹⁸

Ketua Pembina	: Sidiq Heri Susanto, S.Pd
Anggota Pembina	: Kosala Dwidja P, S.Si., M.Si
Anggota Pembina	: Dr. dr. Hairrudin, M.Kes
Pengawas	: M. Arif Maschun Sofwan, Lc. MA
Anggota Pengawas	: Kiki Sunarjat Basuki, S.Hi., M.Si
Ketua Umum Pengurus	: Dr. dr. Sugiyanta, M.Ked
Wakil Pengurus	: Ali Imron, S.Pd., M.Si
Sekretaris Pengurus	: M. Wahyu Eko Satriyo, S.Kom., M.M
Bendahara Pengurus	: Dr. Bambang Piluharto, S.Si., M.Si
Pelaksana	
Direktur LAZ	: Eka Nova Setyawan, S.S
Direktur Wakaf	: Heru Cahyudi, S.Si
Corporate Secretary	: Achmad Najib Zamzami, S.Ak
Manajer Fundraising	: Rahmad Chiruddin, S.E
Manajer Empowering	: Ahmad Nasarudin Kurniawan, S.Pd
Finance	: Rifda Nadia Syafira, S.E
Customer Relation Manajemen:	Amalia Nur Jayanti, S.Sos
Collector	: Ahmad Buqori, S.E
Information Center	: Nikmatus Sholiha, S.H

⁹⁸ Dokumentasi : Struktur LAZDA RIZKI Jember Tahun 2024

Gambar 4. 1
Struktur Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember



Sumber data : LAZDA RIZKI Jember

4. Tugas Pokok⁹⁹

1. Pendidikan

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan tenaga para pelajar dan guru. Dukungan ini dalam bentuk program SNB (Sedekah Nasi Berkah). SNB merupakan wujud peduli kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sarapan pagi terkhusus bagi pelajar sebagai sarana penyemangat dalam mencari ilmu.

2. Empowerment (Semangat Mandiri)

Program pemberdayaan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat dengan menumbuhkan semangat wirausaha, meningkatkan skill, dan manajemen agar terbentuk kemandirian.

a. Kebun Berkah

Program kebun berkah adalah program pemanfaatan lahan pekarangan disekitar rumah untuk dimanfaatkan sebagai sarana

⁹⁹ Dokumentasi : Tugas Pokok Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember Tahun 2024.

penanaman sayur-sayuran dan juga ternak lele dengan media kolam terpal dan galon air mineral.

b. *Sell For Charity*

Program *Sell For Charity* bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan membantu petani dalam membeli hasil panennya. Sistemnya konsumen melakukan pembelian ikut memberikan harapan dan semangat kepada saudara sesama muslim, hasil dari program ini akan digunakan sebagai program sosial lainnya.

3. *Environment* (Semangat Sehat)

Program kesehatan merupakan upaya RIZKI untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terkhusus dhuafa dan kurang mampu melalui layanan promotif, preventif, dan kuratif.

a. SISIBE/RSK

Program SIBIBE (Subsidi Biaya Berobat) bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan layanan kesehatan yang relatif terjangkau. Kegiatan ini memberikan bantuan berobat melalui klinik rumah sehat keluarga. Dalam menjalankan program ini dana yang digunakan yaitu dana zakat.

b. ARDIA

ARDIA (Armada Ringankan Duka dan Kemanusiaan) merupakan program yang memberikan fasilitas berupa antar jemput pasien menggunakan ambulan kepada masyarakat yang membutuhkan dan

kurang mampu. Pengantaran pasien tidak hanya dilakukan didalam kota saja akan tetapi pengantaran diluar kota dilayani, dengan harapan meringankan beban keluarga pasien dalam menjalani pengobatan.

c. Bina Nutrisi

Program bina nutrisi merupakan program yang memberikan bantuan berupa paket sayur-sayuran, buah-buahan, dan lauk pauk yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi nutrisi tubuh manusia dari para mustahik. Program ini juga memberikan bantuan berupa sembako yang disalurkan setiap bulan kepada fakir-miskin yang membutuhkan.

d. *Special Events*

Program *Spesial Events* merupakan program yang ditujukan kepada para dermawan (donatur/muzaki) agar dapat menyempurnakan ibadah dengan gampang dan tepat sasaran sesuai dengan ketentuan yang diharapkan. Program ini dilaksanakan setahun sekali yakni program Ramadhan berkah dana share qurban.

4. *Humanity* (Semangat Hijau)

Sebagai wujud tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar, RIZKI turut serta aktif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar melalui semangat kebaikan dan kerelawanan ditengah masyarakat. Program semangat hijau terdiri dari:

a. *Save Food*

Program *Save Food* adalah sebuah bentuk pemberian bantuan makanan pokok maupun menu siap konsumsi dalam kegiatan sosial ataupun dalam hal bencana dan kemanusiaan. Dalam kegiatan sosial merupakan pemberian menu aqiqah kepada santri pondok atau madrasah, anak-anak di daerah pelosok atau didaerah pedesaan.

b. Penanaman Pohon

Program penanaman pohon bertujuan menjaga dan melestarikan lingkungan dan alam sekitar. Sebab pada masa sekarang sering terjadi banjir, longsor, dan semakin sedikitnya hutan dengan tujuan menjaga suhu lingkungan tidak terlalu ekstrim. Serta menjaga sumber mata air yang semakin sedikit.

c. Bencana dan Kemanusiaan

Program ini bertujuan memberikan bantuan pangan dengan harapan dapat bertahan hidup ditengah bencana yang sedang dialami. Bantuan yang diberikan berupa dapur umum, air bersih, kebutuhan pribadi, *personal hygiens*, dan *recovery*.

B. Penyajian Data (Deskripsi Data)

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada para responden. Responden kuesioner yang ditargetkan yaitu donatur di LAZDA RIZKI Jember. Proses penyebaran kuesioner dimulai pada 6 Januari

2025, pukul 09.00 WIB, dan selesai pada 30 Januari 2025, pukul 13.00 WIB. Dalam penelitian ini, berhasil dikumpulkan sebanyak 80 responden, jumlah ini melebihi dari jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya. Pengambilan responden yang melebihi jumlah sampel dilakukan untuk meningkatkan reliabilitas data serta memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap populasi donatur LAZDA RIZKI Jember. Adapun kualifikasi responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Usia dan Jenis kelamin

Keterangan	Minimum	Maksimum
Usia	20	72
Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	64	79,2%
Laki-laki	16	20,8%

Sumber: data diolah 2025, lampiran 3

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini berusia minimal 20 tahun dan maksimal 72 tahun. Serta mayoritas jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah perempuan, mencapai 64 orang atau sekitar 79,2%, sementara jumlah laki-laki yaitu 16 orang atau sekitar 20,8%. Pengelompokan usia dan jenis kelamin ini memberikan gambaran terkait distribusi data terhadap kerangka penelitian ini.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Deskripsi Variabel

Variabel	Min	Max	Mean
X ₁	11	15	13,12
X ₂	5	10	7,87
V _{C1}	13	20	16,90
V _{C2}	7	10	8,51
V _{C3}	13	20	17,30
Y	11	15	13,08

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 3

Hasil data tersebut bisa dideskripsikan:

1. Variabel Independen, X_1 memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum 15, dan nilai rata-rata 13,12 dan X_2 memiliki nilai minimum 5, nilai maksimum 10, dan nilai rata-rata 7,87.
2. Variabel Dependen, Y memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum 15, dan nilai rata-rata 13,08.
3. Variabel Kontrol, Vc_1 memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 16,90. Vc_2 memiliki nilai minimum 7, nilai maksimum 10, nilai rata-rata 8,51. Dan Vc_3 nilai minimum 13, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 17,30.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner memiliki tingkat keabsahan yang memadai. Validitas diukur menggunakan metode korelasi Pearson, dimana skor tiap item dikorelasikan dengan skor total item yang relevan pada setiap variabel.

Uji validitas menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan memiliki nilai positif, maka indikator dianggap valid.¹⁰⁰

- Jika r positif, serta r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut valid.
- Jika r positif, serta r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

¹⁰⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

1) Reputasi Organisasi (X_1)

Tabel 4. 3
Uji Validitas Reputasi Organisasi (X_1)

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Kompetensi organisasi	0,796	0,220	Valid
Citra positif	0,706		Valid
Keandalan organisasi	0,860		Valid
Jumlah	Item valid : 3 item Item tidak valid :0 item		

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua karena hasil uji menunjukkan sig. (2-tailed) nilainya lebih kecil dari nilai sig yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel yang berjumlah 80 dengan angka 0,220.

Keterangan diatas menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, maka semua item

variabel X_1 yakni reputasi organisasi pada kuesioner yang diberikan kepada responden dapat mengukur pengaruh reputasi organisasi terhadap kepercayaan donatur dengan tepat dan cermat.

Oleh karena itu, semua item dapat dilanjutkan pengujian reliabilitas.

2) Akuntabilitas dan Transparansi (X_2)

Tabel 4. 4
Uji Validitas Akuntabilitas dan Transparansi (X_2)

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Terbuka	0,650	0,220	Valid
Kepatuhan	0,859		Valid
Jumlah	Item valid : 2 item Item tidak valid :0 item		

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua karena hasil uji menunjukkan sig.2 tailed nilainya lebih kecil dari nilai sig yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel yang berjumlah 80 dengan angka 0,220.

Keterangan diatas menunjukan bahwa semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, maka semua item variabel X_2 yakni akuntabilitas dan transparansi pada kuesioner yang diberikan kepada responden dapat mengukur pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan donatur dengan tepat dan cermat. Oleh karena itu, semua item dapat dilanjutkan pengujian reliabilitas.

3) Janji Misi dan Nilai-nilai (V_{c1})

Tabel 4. 5

Uji Validitas Janji Misi dan Nilai-Nilai (V_{c1})

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Kepatuhan terhadap misi	0,710	0,220	Valid
Kejelasan misi dan nilai	0,462		Valid
Kesesuaian terhadap misi dan nilai-nilai	0,817		Valid
Kemampuan memberi sinyal tentang komitmen	0,745		Valid
Jumlah	Item valid : 4 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua karena hasil uji menunjukkan sig.2 tailed nilainya lebih kecil

dari nilai sig yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel yang berjumlah 80 dengan angka 0,220.

Keterangan diatas menunjukan bahwa semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, maka semua item variabel kontrol 1 yakni janji misi dan nilai-nilai pada kuesioner yang diberikan kepada responden dapat mengukur pengaruh janji misi dan nilai-nilai terhadap kepercayaan donatur dengan tepat dan cermat. Oleh karena itu, semua item dapat dilanjutkan ketahap pengujian reliabilitas.

4) Kinerja dan Dampak Sosial (V_{c2})

Tabel 4. 6

Uji Validitas Kinerja dan Dampak Sosial (V_{c2})

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Keberhasilan	0,845	0,220	Valid
Tingkat partisipasi masyarakat	0,855		Valid
Jumlah	Item valid : 2 item Item tidak valid :0 item		

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua karena hasil uji menunjukan sig.2 tailed nilainya lebih kecil dari nilai sig yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel yang berjumlah 80 dengan angka 0,220.

Keterangan diatas menunjukan bahwa semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, maka semua item

variabel kontrol 2 yakni kinerja dan dampak sosial pada kuesioner yang diberikan kepada responden dapat mengukur pengaruh kinerja dan dampak sosial terhadap kepercayaan donatur dengan tepat dan cermat. Oleh karena itu, semua item dapat dilanjutkan pengujian reliabilitas.

5) Penggunaan Distribusi (V_{C3})

Tabel 4. 7
Uji Validitas Penggunaan Kontribusi (V_{C3})

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Penggunaan dana tepat sasaran	0,656	0,220	Valid
Relevansi program	0,500		Valid
Dampak terhadap penerima manfaat	0,549		Valid
Skala cakupan dan jangkauan	0,676		Valid
Jumlah	Item valid : 4 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua karena hasil uji menunjukkan sig.2 tailed nilainya lebih kecil dari nilai sig yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel yang berjumlah 80 dengan angka 0,220.

Keterangan diatas menunjukan bahwa semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, maka semua item variabel kontrol 3 yakni penggunaan kontribusi pada kuesioner yang diberikan kepada responden dapat mengukur pengaruh penggunaan kontribusi terhadap kepercayaan donatur dengan tepat

dan cermat. Oleh karena itu, semua item dapat dilanjutkan pengujian reliabilitas.

6) Kepercayaan Donatur (Y)

Tabel 4. 8
Uji Validitas Kepercayaan Donatur (Y)

Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Validitas
Dapat dipercaya (credibility)	0,675	0,220	Valid
Kemampuan (competency)	0,650		Valid
Sikap moral (courtesy)	0,528		Valid
Jumlah	Item valid : 3 item Item tidak valid : 0 item		

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas semua item dinyatakan valid semua karena hasil uji menunjukkan sig.2 tailed nilainya lebih kecil dari nilai sig yaitu 0,05 dan nilai R hitung lebih besar daripada R tabel yang berjumlah 80 dengan angka 0,220.

Keterangan diatas menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen dapat memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat, maka semua item variabel Y yakni kepercayaan donatur pada kuesioner yang diberikan kepada responden dapat mengukur pengaruh reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi pengelolaan lembaga amal zakat terhadap kepercayaan donatur dengan tepat dan cermat. Oleh karena itu, semua item dapat dilanjutkan pengujian reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai instrumen untuk menilai sejauh mana data dapat dipercaya. Jika respon dari para responden menunjukkan konsistensi yang tinggi dari waktu ke waktu, maka kuesioner dianggap memiliki reliabilitas.¹⁰¹ Dalam hal ini, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh alat ukur untuk setiap variabel dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan. Untuk menguji reliabilitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 24. Dasar pengambilan keputusan:¹⁰²

1. Jika r positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut reliabel.
2. Jika r positif, serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak reliabel.
3. Jika r hitung $>$ r tabel tapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

Adapun tabel berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
1	X_1	0,691	0,220	Reliabel
2	X_2	0,270		Reliabel
3	V_{C_1}	0,575		Reliabel
4	V_{C_2}	0,615		Reliabel
5	V_{C_3}	0,255		Reliabel
6	Y	0,240		Reliabel

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

¹⁰² Dwi Prayetno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution : untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta : Mediakom 2008), 16.

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 6

Dari data diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel lebih besar daripada nilai dari r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05, menggunakan uji dua sisi dengan jumlah data (N) sebanyak 80. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, bahkan ketika dilakukan pengukuran berulang-ulang. Dengan kata lain, instrumen tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Aspek-aspek asumsi klasik dalam regresi linier berganda mencakup distribusi residual yang normal, absennya multikolinieritas, absennya heteroskedastisitas, dan absennya autokorelasi. Jika salah satu dari asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi berganda tidak dapat dianggap sebagai Estimator Linier Terbaik dan Tanpa Bias (BLUE).¹⁰³

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal.¹⁰⁴

Uji ini dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah distribusi data menunjukkan kecenderungan normal atau tidak. Evaluasi ini bergantung pada kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal.

¹⁰³ Duwi Prayitno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*, 126.

¹⁰⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov

Variabel	Nilai <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	Asymp.Sig	Sig	Ket
Nilai Residual	0,104	0,336	$>0,05$	Data Normal

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 7

Pada hasil uji *one sample kolmogrove-smirnov* diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,336 yang mana hasil ini menunjukkan bahwa $0,336 > 0,05$ sehingga data reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi, janji misi dan nilai-nilai, kinerja dan dampak sosial, kinerja dan dampak sosial, penggunaan kontribusi, dan kepercayaan donatur yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada donatur terdistribusi secara normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Pengujian memeriksa nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) dalam model regresi. Dengan uji ini peneliti dapat menilai sejauh mana adanya multikolinieritas antara variabel independen dalam analisis regresi berganda. Multikolinieritas dikatakan tidak ada jika:¹⁰⁵

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan
2. Nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas

¹⁰⁵ Hengky Latan, Temalagi, dan Selva. Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.00, (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ket.	Tolerance	Ket.
X_1	2,499	< 10	0,400	>0,10
X_2	1,999		0,500	
V_{C1}	3,141		0,318	
V_{C2}	3,026		0,330	
V_{C3}	2,156		0,471	

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 8

Pada uji multikolinieritas tersebut diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu X_1 (2,499), X_2 (1,999), V_{C1} (3,141), V_{C2} (3,026), dan V_{C3} (2,156) serta nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

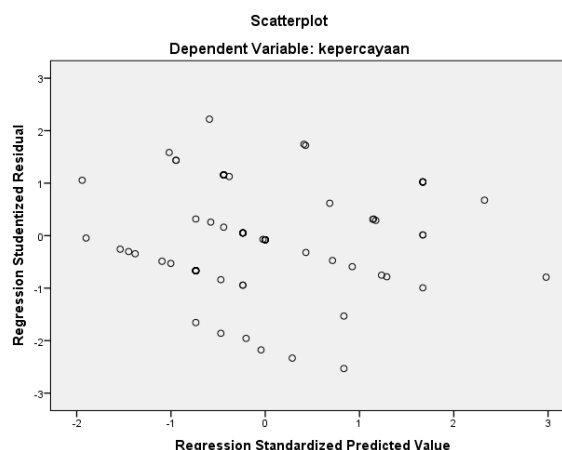
c. Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual pada model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot, dimana jika titik-titik tersebar secara acak dan tidak bergerombol disatu titik, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Hengky Latan, Temalagi, Selva, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.00*, 66.

Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah 2025, Lampiran 9

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukan bahwa pola penyebaran grafik secara acak diatas dan dibawah sumbu Y, tanpa adanya kumpulan titik pada satu lokasi tertentu. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menilai dampak sebagian atau bersamaan dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Analisis Regresi Berganda

No.	Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
1	(konstanta)	7,515	Konstanta (a)
2	X ₁	-0,120	X1
3	X ₂	-0,188	X2
4	Vc ₁	0,160	Vc1

5	V _{c2}	0,628	V _{c2}
6	V _{c3}	0,033	V _{c3}

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 10

Dengan mempertimbangkan data yang disajikan sebelumnya, kita

dapat menurunkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_{vc1} x_{vc1} + \beta_{vc2} x_{vc2} + \beta_{vc3} x_{vc3} + e$$

$$Y = 7,515 - 0,120x_1 - 0,188x_2 + 0,160x_{vc1} + 0,628x_{vc2} + 0,033x_{vc3} + e$$

a. Nilai konstanta (α) dalam model regresi ini sebesar 7,445. Nilai ini

menunjukkan jika variabel-variabel independen dan kontrol dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai tingkat kepercayaan donatur sebesar 7,515.

b. Koefisien pada variabel reputasi organisasi (X_1) sebesar -0,120 menunjukkan adanya pengaruh negatif dari tingkat reputasi organisasi terhadap kepercayaan donatur (Y). dengan kata lain, jika nilai variabel X_1 meningkat satu unit, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap, dapat menurunkan sebesar -0,120 dalam kepercayaan donatur (Y) di LAZDA RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi organisasi menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk kepercayaan donatur.

c. Koefisien pada variabel akuntabilitas & transparansi (X_2) sebesar -0,188 menunjukkan adanya pengaruh negatif dari tingkat akuntabilitas & transparansi terhadap kepercayaan donatur (Y). dengan kata lain, jika nilai variabel X_2 meningkat satu unit, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap, dapat menurunkan sebesar -0,188 dalam kepercayaan donatur (Y) di LAZDA RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa

akuntabilitas & transparansi menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk kepercayaan donatur.

- d. Koefisien pada variabel janji misi dan nilai-nilai (V_{C1}) sebesar 0,160 menunjukkan adanya pengaruh positif dari tingkat janji misi dan nilai-nilai terhadap kepercayaan donatur (Y). Dengan kata lain, jika nilai variabel (V_{C1}) meningkat satu unit, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap, dapat meningkatkan sebesar 0,160 dalam kepercayaan donatur (Y) di LAZDA RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa janji misi dan nilai-nilai menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk kepercayaan donatur.
- e. Koefisien pada variabel kinerja dan dampak sosial (V_{C2}) sebesar 0,628 menunjukkan adanya pengaruh positif dari tingkat kinerja dan dampak sosial terhadap kepercayaan donatur (Y). Dengan kata lain, jika nilai variabel (V_{C2}) meningkat satu unit, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap, dapat meningkatkan sebesar 0,628 dalam kepercayaan donatur (Y) di LAZDA RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan dampak sosial menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk kepercayaan donatur.
- f. Koefisien pada variabel penggunaan kontribusi (V_{C3}) sebesar 0,033 menunjukkan adanya pengaruh positif dari tingkat penggunaan kontribusi terhadap kepercayaan donatur (Y). Dengan kata lain, jika nilai variabel (V_{C3}) meningkat satu unit, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap, dapat meningkatkan sebesar 0,033 dalam kepercayaan donatur (Y) di

LAZDA RIZKI Jember. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kontribusi menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk kepercayaan donatur.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini, Uji T digunakan untuk menilai pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) dan variabel kontrol (Vc) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang diuji dalam situasi ini adalah:

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji T dapat dilihat dari nilai signifikasinya:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji T untuk pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} terhadap T_{tabel} :

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$$T_{tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 : 80-2-1)$$

$$= t (0,025 : 77)$$

Berikut hasil Uji Parsial (Uji T):

Tabel 4. 13
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T	Ttabel	Sig	Kriteria	Keterangan
X ₁	-0,807	<1,995	0,422	>0,05	Tidak Berpengaruh
X ₂	-1,507		0,137		

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 11

Hasil uji T pada variabel reputasi organisasi (X₁) memiliki nilai sig sebesar 0,422 > 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar -0,807 < dari nilai t tabel 1,995. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak dapat menolak H₀ yang menyatakan bahwa X₁ tidak berpengaruh terhadap Y. Maka dapat disimpulkan yaitu variabel reputasi organisasi (X₁) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepercayaan donatur di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Nilai sig variabel akuntabilitas & transparansi (X₂) sebesar 0,137 > 0,05 dan nilai t hitung -1,507 < dari nilai t tabel 1,995. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak dapat menolak H₀ yang menyatakan bahwa X₂ tidak berpengaruh terhadap Y. Maka dapat disimpulkan yaitu variabel akuntabilitas & transparansi (X₂) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepercayaan donatur di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji digunakan untuk menilai apakah variabel independen dan variabel kontrol secara keseluruhan berdampak pada variabel dependen. Evaluasi uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, dimana nilai signifikansi F < 0,05 atau 5%. Apabila F hitung > F tabel

maka menunjukkan adanya pengaruh secara bersama antara variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini:

H_3 = variabel independen (reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (kepercayaan donatur).

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k)$$

$$= F(2 ; 80-2)$$

$$= F(2 ; 78)$$

Berikut hasil Uji Simultan (Uji F):

Tabel 4. 14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F	Ket	Sig	Ket
X1, X2, Vc1,Vc2, Vc3	4,411	>3,09	0,001	<0,05

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 12

Hasil uji F tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh organisasi (X1), akuntabilitas & transparansi (X2), janji misi dan nilai-nilai (Vc1), kinerja dan dampak sosial (Vc2), penggunaan kontribusi (Vc3) terhadap kepercayaan donatur (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 4,411 >$ dari nilai $F_{\text{tabel}} 3,09$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi terhadap kepercayaan donatur berpengaruh secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

Variabel	Adjusted R Square	Persentase
$X_1, X_2, V_{C1}, V_{C2}, V_{C3}, Y$	0,178	17,8%
X_1, X_2, Y	0.126	12,6%

Sumber: Data diolah 2025, lampiran 13

Dari hasil uji determinasi diatas dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi atau adjusted R^2 adalah 0,178 yang berarti jika dipersentasikan menjadi 17,8% kepercayaan donatur dapat dijelaskan oleh variabel dependen (Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi) dan variabel kontrol (Janji Misi dan Nilai-nilai, Kinerja dan Dampak Sosial, dan Penggunaan Kontribusi). Sementara itu, pada model tanpa variabel kontrol, nilai adjusted R^2 tercatat sebesar 0,126 atau 12,6%.

Dengan demikian, terdapat selisih sebesar 5,2% pada nilai adjusted R^2 ketika variabel kontrol tidak disertakan, yang mengindikasikan bahwa keberadaan variabel kontrol memberikan kontribusi tambahan dalam menjelaskan kepercayaan donatur.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di LAZDA RIZKI Jember dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi) memiliki pengaruh terhadap kepercayaan donatur:

1. Pengaruh Reputasi Organisasi Terhadap Kepercayaan Donatur di LAZDA RIZKI Jember

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial reputasi organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember. Berdasarkan Teori Kegagalan Kontrak (*Contract Failure Theory*) oleh Hansman menjelaskan bahwa organisasi nirlaba lebih dipercaya karena tidak mengejar keuntungan pribadi. Dalam teori ini, reputasi organisasi menjadi alat penting dalam membangun kepercayaan donatur. Reputasi organisasi mencerminkan konsistensi, integritas, dan profesionalisme lembaga dalam menjalankan misi sosial.¹⁰⁷

Menurut teori *Good Governance*, reputasi organisasi erat kaitannya dengan integritas dan nilai etis lembaga dalam menjalankan tugasnya. Reputasi yang baik dapat memperkuat legitimasi lembaga dan membangun keyakinan masyarakat. Namun, ketidaksignifikanan dalam temuan ini bisa disebabkan oleh belum meratanya persepsi positif dari donatur terhadap

¹⁰⁷ Chris Silvia, Curtis Child, dan Eva Witesman, "The Value of Being Nonprofit: A New Look at Hansmann's Contract Failure Theory", *Sage Journals* 53, Issue 5 (2023), 1129. <https://doi.org/10.1177/08997640231203147>

reputasi lembaga, kurangnya publikasi keberhasilan program, atau pengalaman donatur yang bersifat personal.¹⁰⁸

Dalam kerangka Zakat Core Principles, reputasi berkaitan dengan Prinsip 8 (*Good Governance Framework*) yang menekankan perlunya sistem pengelolaan yang menunjukkan profesionalisme dan integritas.¹⁰⁹ Kegagalan reputasi berdampak pada menurunnya persepsi publik terhadap profesionalisme lembaga, yang pada akhirnya menghambat tumbuhnya kepercayaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annika Becker dijelaskan bahwa kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba terbentuk melalui lima mekanisme utama, yaitu reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi, janji misi dan nilai-nilai, kinerja dan dampak sosial, penggunaan kontribusi.¹¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa LAZDA RIZKI apabila hanya menerapkan satu mekanisme saja yaitu reputasi organisasi tanpa menerapkan mekanisme yang lain kepercayaan donatur tidak kuat. Reputasi yang kuat mampu menjadi informasi ketika publik tidak mengetahui detail lembaga, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan donatur.

¹⁰⁸ Muhammad Solikhudin, *Good Governance (Mengurai Penyelenggara yang Bersih Dengan Pendekatan Maqasid al-Shariah)*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), 56.

¹⁰⁹ Safinal dan Muhammad Haris Riyaldi, "Implementasi Zakat Core Principles Dalam Pendistribusian Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh", *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1, (2021): 42.

¹¹⁰ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 5-10, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

Hasil temuan ini seragam dengan penelitian terdahulu oleh Nur'aini dan Ridla menunjukkan bahwa reputasi organisasi dalam hal ini yang berdasarkan kualitas pelayanan dan citra lembaga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzaki.¹¹¹ Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan terhadap kepercayaan publik, seperti kualitas pelayanan yang rendah, pengalaman pribadi donatur, dan rekomendasi dari orang terdekat.

Berbeda dengan temuan penelitian oleh Sa'diyah dan Ardila menunjukkan secara parsial bahwa semakin baik reputasi lembaga semakin tinggi kepercayaan donatur.¹¹² Reputasi lembaga dapat terlihat baik apabila kualitas pelayanan suatu lembaga baik dan lingkungan kerja yang baik.

2. Pengaruh Akuntabilitas & Transparansi Terhadap Kepercayaan Donatur di LAZDA RIZKI Jember

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial akuntabilitas & transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember. Berdasarkan Teori Kegagalan Kontrak (*Contract Failure Theory*) oleh Hansman menjelaskan bahwa akuntabilitas & transparansi adalah alat untuk menutup informasi yang asimetris antara lembaga dan donatur agar kepercayaan tetap

¹¹¹ Hanifah Nur'aini dan M. Rasyid Ridla, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi", *Jurnal Manajemen Dakwah Membangun Profesionalisme Keilmuan* 1, no. 2 (2018): 223.

¹¹² Halimatus Sa'diyah dan Yunita Ardila, "Pengaruh Reputasi Lembaga dan *Financial Technology Crowdfunding* Terhadap Keputusan Berdonasi di Dompot Qur'an Indonesia", *Journal of Islamic Management* 4, no.1, (2024): 54-55.

terjaga.¹¹³ Selain itu, prinsip *Good Governance* menyatakan bahwa lembaga harus akuntabel dan transparan untuk membangun kepercayaan donatur.¹¹⁴

Dalam konteks Zakat Core Principles, prinsip-prinsip ini tercermin dalam Prinsip 10 (Manajemen Pendayagunaan) dan Prinsip 12–13, yang menekankan bahwa lembaga pengelola zakat wajib menyajikan laporan keuangan dan kinerja secara akurat dan tepat waktu.¹¹⁵ Jika akuntabilitas dan transparansi tidak dirasakan langsung oleh donatur misalnya, tidak adanya akses terhadap laporan atau kurangnya sosialisasi hasil distribusi maka kepercayaan donatur tidak dapat terbangun meskipun lembaga sudah menjalankannya secara internal.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem akuntabilitas dan transparansi saja belum cukup. Diperlukan komunikasi yang aktif dan strategi pelibatan publik agar prinsip-prinsip tersebut mampu memperkuat kepercayaan donatur.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annika Becker dijelaskan bahwa kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba terbentuk melalui lima mekanisme utama, yaitu reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi, janji misi dan nilai-nilai, kinerja dan dampak sosial,

¹¹³ Chris Silvia, Curtis Child, dan Eva Witesman, “The Value of Being Nonprofit: A New Look at Hansmann’s Contract Failure Theory”, *Sage Journals* 53, Issue 5 (2023), 1133. <https://doi.org/10.1177/08997640231203147>

¹¹⁴ Indra Mualim Hasibuan dan Yenni Samri Juliati Nasution, “Konsep Good Governance Lembaga Pengelola Zakat”, *Journal of Accountancy and Management* 2, no. 2 (2024): 122. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v2i2.2190>

¹¹⁵ Safinal dan Muhammad Haris Riyaldi, “Implementasi Zakat Core Principles Dalam Pendistribusian Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh”, *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1, (2021): 42.

penggunaan kontribusi.¹¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa LAZDA RIZKI apabila hanya menerapkan satu mekanisme saja yaitu akuntabilitas & transparansi tanpa menerapkan mekanisme yang lain kepercayaan donatur tidak kuat. Apabila organisasi nirlaba membuka akses keuangan informasi keuangan dan operasionalnya secara akuntabel & transparan donatur akan merasa yakin bahwa dana mereka digunakan sebagai mestinya.

Hasil temuan ini seragam dengan penelitian terdahulu oleh Nur Cahya menunjukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki.¹¹⁷ Temuan ini mengindikasikan bahwa donatur sudah mempercayai lembaga dalam mengelola dana yang disalurkan dan percaya dana yang disalurkan sepenuhnya akan ditanggungjawabkan kepada Allah. Penelitian oleh Febriyanti dan Devi menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur.¹¹⁸ Faktor yang mempengaruhi donatur tetap mempercayai lembaga yaitu efisiensi program yang merupakan bagian dari kinerja keuangan dalam menggambarkan seberapa efisien aktivitas operasional yang dijalankan suatu organisasi nirlaba. Selain itu, kinerja yang baik dari pengurus dan pegawai lembaga dapat memberikan rasa aman dan percaya kepada donatur.

¹¹⁶ Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 5-10, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

¹¹⁷ Nur Cahyani, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut", *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4, No.1, (2024): 7.

¹¹⁸ Putu Febriyanti dan Sunitha Devi, "Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Lembaga *Bali Children Foundation (BCF)*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13, No. 2, (2022): 351.

Berbeda dengan temuan penelitian oleh Saputra, Yulianis, dan Sari menunjukan bahwa akuntabilitas laporan keuangan dan transparansi laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan donatur.¹¹⁹ Salah satu faktor pendukung akuntabilitas yaitu keberadaan legitimasi sebagai penunjang keberlangsungan operasional organisasi. Dengan mendorong transparansi oleh organisasi yang mengelola zakat dan berusaha untuk meningkatkannya, hal ini akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Membangun transparansi dalam organisasi yang mengelola zakat berarti menciptakan kerangka kerja pengawas yang kuat antara dua pihak, yakni organisasi yang mengelola zakat dan para pemegang kepentingan dalam hal ini para muzaki.

3. Pengaruh Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi secara Simultan Terhadap Kepercayaan Donatur di LAZDA RIZKI Jember

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa pengaruh reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepercayaan donatur. Penelitian ini menunjukan bahwa reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember. Dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi maka kepercayaan donatur dilembaga tersebut juga semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap lembaga. Kegagalan Kontrak atau *Contract Failure Theory* (CFT) oleh

¹¹⁹ Joni Saputra, Fitri Yulianis, dan Puteri Sari, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat", *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, No. 1, (2024): 77.

Hansman sejalan dengan temuan penelitian ini.¹²⁰ Artinya bahwa dalam teori kegagalan kontrak, organisasi nirlaba sangat erat kaitanya dengan reputasi organisasi yang mencerminkan rekam jejak positif dalam menjalankan program sosial. Reputasi dapat meningkatkan persepsi kredibilitas organisasi dan membangun kepercayaan. Sementara akuntabilitas & transparansi mencerminkan sejauh mana organisasi bertanggung jawab atas penggunaan dan pencapaian program sosial yang dilakukan oleh suatu organisasi nirlaba sehingga membangun kepercayaan publik. Transparansi yang tinggi dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan publik bahwa organisasi tidak menyalahgunakan dana yang diterima.

Temuan ini sejalan dengan teori *Good Governance* yang menyatakan bahwa tata kelola yang baik harus dilaksanakan secara terpadu, bukan hanya pada satu aspek.¹²¹ Sinergi antar elemen ini menciptakan sistem kelembagaan yang kredibel dan dapat dipercaya.

Dalam konteks ZCP, hal ini menunjukkan bahwa lembaga yang berhasil menerapkan standar prinsip-prinsip zakat seperti integritas, pelaporan terbuka, tata kelola internal yang kuat, serta penyaluran zakat yang tepat sasaran, secara bersama-sama dapat memperkuat kepercayaan donatur. Dengan demikian, meskipun tidak berpengaruh secara individu,

¹²⁰ Chris Silvia, Curtis Child, dan Eva Witesman, "The Value of Being Nonprofit: A New Look at Hansmann's Contract Failure Theory", *Sage Journals* 53, Issue 5 (2023), 1133. <https://doi.org/10.1177/08997640231203147>

¹²¹ Faizatul Zuhroh, "Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember", (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 35-36.

kombinasi ketiga variabel ini menghasilkan efek positif terhadap persepsi donatur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annika Becker terdapat lima mekanisme kepercayaan publik yaitu janji misi dan nilai-nilai, reputasi organisasi, transparansi & akuntabilitas, kinerja dan dampak sosial, serta penggunaan kontribusi.¹²² Mekanisme ini berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar dan ciri-ciri khusus organisasi nirlaba, serta proses-proses yang terkait disektor ini. Dari literatur tersebut menjelaskan apabila organisasi nirlaba menjalankan lima mekanisme tersebut maka akan meningkatkan kepercayaan donatur.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi dari reputasi yang kuat, akuntabilitas yang baik, dan transparansi yang tinggi serta variabel kontrol (janji misi dan nilai-nilai, kinerja dan dampak sosial, penggunaan kontribusi) merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan publik. Oleh karena itu, organisasi nirlaba perlu terus meningkatkan kelima aspek ini untuk memperkuat hubungan dengan donatur serta memastikan keberlanjutan program sosial organisasi mereka.

¹²² Annika Becker, "Trust In The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public's Trust in Nonprofit Organization", (2021): 1-27, <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>

Tabel 4.16
Ringkasan Pembahasan

No	Hasil dari Rumusan Masalah	Kajian Teori yang Relevan	Penelitian Terdahulu yang Relevan
1.	Reputasi organisasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepercayaan donatur.	1. Teori Kegagalan Kontrak: Reputasi penting untuk membangun kepercayaan karena OPZ tidak mencari keuntungan. 2. ZCP Prinsip 8: Menekankan pentingnya sistem manajemen dan kredibilitas lembaga.	1. Hanifah Nur'aini & M. Rasyid Ridla melakukan penelitian tahun 2018: Reputasi organisasi tidak berpengaruh signifikan. 2. Halimatus Sa'diyah dan Yunita Ardila melakukan penelitian pada tahun 2024: secara parsial bahwa semakin baik reputasi organisasi lembaga semakin tinggi tingkat kepercayaan donatur.
2.	Akuntabilitas & transparansi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepercayaan donatur.	1. Teori Kegagalan Kontrak: akuntabilitas & transparansi penting untuk membangun kepercayaan donatur. 2. Prinsip <i>Good Governance</i> : Transparansi & akuntabilitas penting dalam membangun kepercayaan. 3. ZCP Prinsip 10 dan 13: Mengatur pentingnya laporan distribusi dan pengawasan internal yang terbuka.	1. Nur Cahyani melakukan penelitian pada tahun 2024: akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. 2. Putu Febriyanti dan Sunitha Devi melakukan penelitian pada tahun 2022: transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. 3. Saputra, Yulianis, dan Sari melakukan penelitian pada tahun 2024: akuntabilitas & transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan donatur.
3.	Reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap	1. Teori Kegagalan Kontrak: reputasi organisasi, akuntabilitas & transparansi penting untuk membangun kepercayaan donatur. 2. <i>Good Governance</i> :	1. Annika Becker melakukan penelitian pada tahun 2021: dalam penelitian tersebut menjelaskan ada 5 mekanisme yang mempengaruhi

	kepercayaan donatur.	Efektivitas tercapai jika prinsip-prinsip dijalankan secara terpadu. 3. ZCP: Prinsip-prinsip tata kelola saling melengkapi dalam menciptakan kepercayaan dan efektivitas distribusi zakat.	kepercayaan donatur terhadap organisasi nirlaba.
--	----------------------	---	--

Sumber: data diolah 2025

❖ Kontribusi Hasil Penelitian Pada Bidang Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan donatur terhadap lembaga amil zakat. Temuan menunjukkan bahwa kepercayaan donatur tidak semata-mata dibangun oleh satu faktor tunggal, melainkan melalui pengelolaan yang terintegrasi antara reputasi organisasi, akuntabilitas, dan transparansi. Hal ini memperluas perspektif dalam ilmu manajemen zakat bahwa pendekatan parsial tidak cukup untuk membangun kepercayaan publik, melainkan dibutuhkan sinergi antar elemen tata kelola yang saling mendukung.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung prinsip-prinsip Good Governance dan Zakat Core Principles (ZCP) yang menekankan pentingnya reputasi organisasi, akuntabilitas, serta transparansi dalam pengelolaan lembaga zakat. Dengan menguji relevansi teori tersebut secara empiris, penelitian ini turut memperkuat literatur akademik mengenai implementasi tata kelola lembaga zakat yang efektif, khususnya dalam konteks lokal di Indonesia.

Selain kontribusi teoretis, penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi lembaga amil zakat. Temuan ini dapat dijadikan rujukan dalam menyusun strategi penguatan kepercayaan donatur melalui peningkatan citra lembaga, keterbukaan informasi, serta penyampaian laporan kegiatan secara sistematis dan mudah diakses. Strategi tersebut penting untuk meningkatkan loyalitas donatur dan efektivitas penghimpunan dana zakat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian, sehingga bisa disimpulkan:

1. Reputasi organisasi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember. Hasil uji statistik (uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel reputasi organisasi lebih besar dari 0,05, yang berarti reputasi organisasi tidak cukup kuat mempengaruhi kepercayaan donatur secara sendiri-sendiri. Hal ini bisa disebabkan oleh:
 - a. Donatur tidak terlalu memperhatikan citra lembaga akan tetapi lebih fokus pada hasil nyata dari pengelolaan dana.
 - b. Donatur belum mengenal cukup baik rekam jejak atau sejarah reputasi LAZDA RIZKI Jember sehingga reputasi tidak menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan.
2. Akuntabilitas & Transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember. Berdasarkan hasil uji T, variabel akuntabilitas & transparansi juga memiliki nilai signifikansi lebih besar 0,05. Ini menunjukkan bahwa:
 - a. Meskipun lembaga sudah berusaha akuntabel & transparan belum tentu informasi tersebut tersampaikan atau dipahami dengan baik oleh donatur.

- b. Donatur lebih terpengaruh oleh faktor personal, rekomendasi orang terdekat, atau pengalaman langsung daripada dokumen pertanggungjawaban formal.
3. Reputasi organisasi, akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kepercayaan donatur di LAZDA RIZKI Jember. Uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya ketika variabel independen dan variabel kontrol digabungkan, secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan donatur. Hal ini menghasilkan:
- a. Donatur tidak melihat satu faktor secara terpisah, melainkan menilai keseluruhan sistem pengelolaan lembaga.
 - b. Kombinasi dari variabel tersebut menumbuhkan rasa percaya donatur, meskipun variabel secara individual tidak cukup kuat.

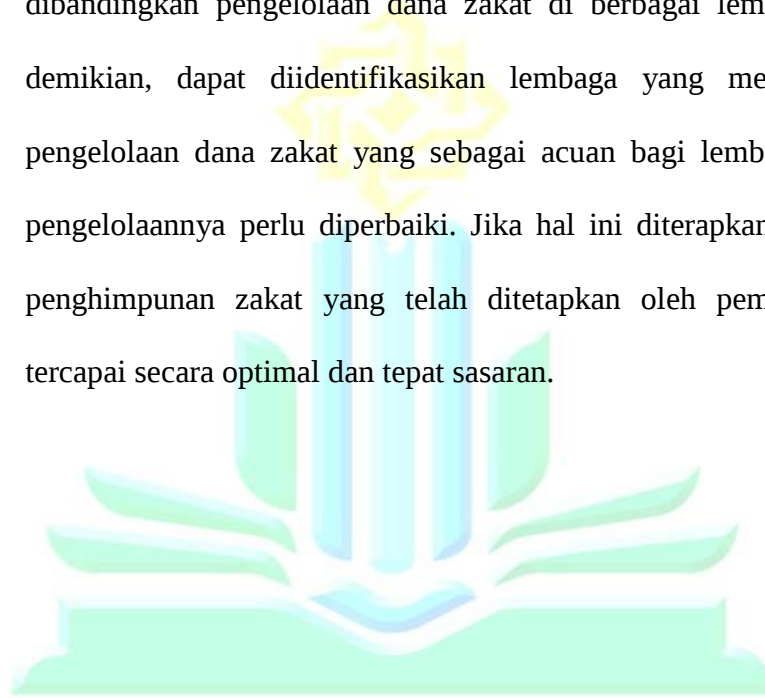
B. Saran-Saran

1. Bagi Lembaga

- a. Lembaga perlu membangun dan menjaga reputasi organisasi organisasi dengan cara meningkatkan kualitas layanan, memperkuat hubungan dengan donatur, serta aktif dalam kegiatan sosial yang dapat memperkuat citra positif lembaga.
- b. Lembaga harus lebih transparan dan akuntabel dalam pelaporan keuangan dan distribusi dana untuk meningkatkan kepercayaan donatur. Penyampaian laporan secara berkala melalui media sosial, website, atau bulletin dapat meningkatkan kepercayaan publik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan lebih dari satu lembaga, sehingga dapat dibandingkan pengelolaan dana zakat di berbagai lembaga. Dengan demikian, dapat diidentifikasi lembaga yang memiliki sistem pengelolaan dana zakat yang sebagai acuan bagi lembaga lain yang pengelolaannya perlu diperbaiki. Jika hal ini diterapkan, maka target penghimpunan zakat yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat tercapai secara optimal dan tepat sasaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fani Nur, dan Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Profil Risiko dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2021)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no.2 (2023): 369-385.
- Akbar, Bahrullah, “Akuntabilitas Publik dan Peran Akuntansi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah”, *Public Interest Research and Advocacy Center*, (2012): 1-12.
- Ardini, Yusi, dan Asrori, “Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi”, *Economic Education Anlysis Journal* 9, no.1 (2020): 133-149.
- Backer, Annika, “Trust in The Nonprofit Domain: Towards an Understanding Of Public’s Trust in Nonprofit Organization”, akses Juni 30, 2025 pada intechopen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.100636>
- Budianto, Senator Iven, dan Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Makro Kuliner di Kecamatan Gendeng Kabupaten Banyuwangi”, *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3, (2021): 1-12.
- Cahyani, Nur, “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut”, *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4, no.1, (2024): 505-522.
- Febriyanti, Putu dan Sunitha Devi, “Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Lembaga Bali Children Foundation (BCF), *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSA* 13, no. 2, (2022): 344-356.

- Ghofur, Ruslan Abdul, dan Suhendar, “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1866-1879.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hansmann, Henry B, “The Role Of Nonprofit Enterprise”, *The Yale Law Journal* 89, no. 5 (1980): 835–901.
- Harjono, Iman, dan Wandy Zulkarnaen, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Terhadap Kepercayaan Muzakki.” akses Juni 30, 2025 pada *researchgate*.
<https://www.researchgate.net/publication/341959232>
- Hasibuan, Indra Mualim, dan Yenni Samri Juliati Nasution, “Konsep Good Governance Lembaga Pengelola Zakat”, *ACTIVA : Journal of Accountancy and Management* 2, no. 2 (2024): 119-135.
<https://doi.org/10/24260/aktiva.v2i2.2190>
- Hidayat, Dasrin, *Pendekatan Kasus Cyber Public Relation Sebagai Metode Kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Hikmah, Faizatul, dan Aminatus Zahriyah, “Pengaruh Edukasi, Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no.2, (2024): 111-122.
- Hood, Christopher, “What Happens When Transparency Meets Blame-Avoidance”, *Public Management Review* 9, Issue 2 (2007): 191-210.
<https://doi.org/10.1080/14719030701340275>
- Humas, BAZNAS RI, “Ketua Baznas Ajak Media Tingkatkan Literasi Zakat di Masyarakat”, accessed November 6, 2024, https://baznas.go.id/news-show/Ketua_BAZNAS_Ajak_Media_Tingkatkan_Literasi_Zakat_di_Masyarakat/1665
- Inayah, Nurul, dan Zahrotul Muanisah, “Hubungan Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi)”, *ACTIVA Jurnal*

- Ekonomi Syariah* 1, no.2 (2018): 18-33.
<https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/activa/article/view/318>
- Indah, Amelia dan Husnul Hatimah, “Membangun Akuntabilitas Profetik”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7, no. 2 (2016): 223-239.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7018>
- Islami, Dara Ayu Ning Cahya, dan Tarmizi Achmad, “Analisis Pengaruh Reputasi Organisasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kontribusi Organisasi Nirlaba”, *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 1-9.
- Ismiarti, “Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah”. Tesis, Universitas Bengkulu, 2013.
- Kharie, Sitti Marwa dan Sahril R Torano, “Akuntabilitas dan Transapransi Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 5, no.2 (2023): 425-435.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4357>
- Kristianti, Ika, dan Nika Ardian, “Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no.4 (2022): 1120-1132.
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1120-1132>
- Latan, Hengky, Temalagi, dan Selva. *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.00*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mahmudah, Lutfia Farhatul, Nurul Setyaningrum, dan Retna Anggitani, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan, Kepercayaan, dan Inovasi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Gojek pada Fitur Gopay di Masa Pandemi Covid-19”, *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no.1, (2023): 57-66.
- Mardani, Izhar Allesandria, Bambang Agus, dan Negin Kencono, “The Effect of Accountability, Transparency and Quality Toward Loyalty of Zakat Payers”, *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2020): 51-67. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i2.71>

- Maulana, Zefri, dan Nasrul Kahfi Lubis, “Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 4, no.1 (2020): 1-14.
<https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2660>
- McDonald, Robert E, “Investigation Of Innovation In Nonprofit Organization: The Role Of Organizational Mission”, *Sage Journals* 36, Issue 2 (2007): 195-217. <https://doi.org/10.1177/0899764006295996>
- Meinada, Alya Safira, dan Ach. Bakhrul Muchtasib, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat”, *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* 3, (2022): 1-11.
<https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/snampnj/index>
- Nofitasari, Rizka Fitria, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqaoh Nadhatul Ulama Provinsi Lampung.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nugroho, Billy, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Karawang: Pradina Pustaka, 2022, 1-127.
- Nur'aini, Hanifah, dan M. Rasyid Ridla, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, (2018): 207-228.
- Pindo, Rapindo, Mentari Dwi Aristi, dan Intan Putri Azhari, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau”, *ECOUNTBIS: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 1 (2021): 121-135,
<https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/131>
- PPID BAZNAS RI, ”Regulasi Pengelolaan Zakat.” akses November 6, 2024,
<https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-pengelolaan-zakat>

- Prayetno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution : untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta : Mediakom, 2008.
- Puskas BAZNAS dan Bank Indonesia, “Indeks Implementasi Zakat Core Principle Organisasi Pengelola Zakat”, Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020), 1-93.
- Rahmalia, Meita Rizki, dan Sari Viciawati Machdum. “Membangun Hubungan Pada Proses Fundraising di Lembaga Amil Zakat.” *Sosio Informa* 6, no. 1 (2020): 45-54. <https://doi.org/10.33007/inf.v6i1.1970>
- Ramadhani, Rizki Yanura, dan Meri Indri Hapsari, “Analisis Faktot-Faktot yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9. No. 3 (2022): 401-412. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp401-412>
- Rian, Ignasius, dan Agus T. Poputra, “Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Islam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM”, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2015): 509-619. <https://doi.org/10.35794/emba.3.4.2015.11077>
- Rifa’i, Khamdan, *Membangun Loyalitas Pelanggan*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2019.
- Riyaldi, Muhammad Haris, dan Mahda Yusra, “Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh”, *Jurnal Iqtisaduna* 6, no. 1 (2020): 78-90. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i1.14072>
- Riyanto, Stefanus Sylvan, dan Ni Luh Darmayanti, “Spiritualitas Kerja Pada Karyawan Lembaga Nirlaba”, *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10, no. 3 (2022): 579-586. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.3.2022.579-586>
- Sa’diyah, Halimatus, dan Yunita Ardila, “Pengaruh Reputasi Lembaga dan *Financial Technology Crowdfunding* Terhadap Keputusan Berdonasi di Dompot Qur’an Indonesia”, *Journal of Islamic Management* 4, no.1, (2024): 51-61.

- Safinal dan Muhammad Haris Riyaldi, "Implementasi Zakat Core Principles Dalam Pendistribusian Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh", *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1, (2021): 37-52.
- Saputra, Ahmad Joni, Fitri Yulianis, dan Immu Puteri Sari, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat", *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no.1 (2024): 69-79.
<https://doi.org/10.31933/hq7qnf03>
- Silvia, Chris, Curtis Child, dan Eva Witesman, "The Value of Being Nonprofit: A New Look at Hansmann's Contract Failure Theory", *Sage Journals* 53, Issue 5, (2023): 1129-1155. <https://doi.org/10.1177/08997640231203147>
- Sivertzen, Anne-Mette, Etty Ragnhild Nilsen, and Anja H. Olafsen, "Employer Branding: Employer Attractiveness and The Use Of Social Media", *Journal of Product and Brand Management* 22, Issue 7 (2013): 473-475.
- Solikhudin, Muhammad. *Good Governance (Mengurai Penyelenggara yang Bersih Dengan Pendekatan Maqasid al-Shariah)*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022.
- Sugiono, Shiddiq dan Maria Puspitasari, "Pengaruh Reputasi dan Identifikasi Organisasi Terhadap Intensi Word-of-Mount pada Organisasi Sektor Publik", *Jurnal Manajemen Komunikasi* 6, no.1 (2021): 23-43.
<https://doi.org/10.24198/jmk.v6i1.28398>
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Umar, Muallief, "Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (ONP)", *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 20, no.2 (2021): 166-180.
- Wahyuningsih, Kristin, dan Gustin Tanggulangan, "Pengaruh Reputasi dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Nirlaba di Indonesia" *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18, no.2 (2014): 57-66.

Zahara, Hanifatus Syaidah, Meisya Zahra, Arini Pratiwi, Silfia Zahra Syahidah, dan Elis Nurhasanah, “Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles dan PSAK 109”, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1, no. 3 (2023): 31-43.

Zuhroh, Faizatul, “Pengaruh Good Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember”. Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

Zulfaturrahmah, Ahmad Baehaqi, and Tri Jatmiko, “Accountability of Islamic Non-Governmental Organization in Indonesia: A Netnographic Study,” *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 7, no.01 (2024): 68-82.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Matriks Penelitian)

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Donatur (Studi Kasus LAZDA RIZKI Jember)	a. Reputasi Organisasi	a. Kompetensi Organisasi, yaitu kemampuan, keahlian, dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan. b. Citra positif, yaitu penilaian baik dari masyarakat terhadap lembaga atau organisasi. c. Keandalan Organisasi, yaitu kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan atau harapan stakeholder melalui kinerja yang stabil dan sesuai standar.	Kuesiner yang dibagikan kepada donatur LAZDA RIZKI Jember	a. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner b. Analisis data menggunakan spss	1. Apakah reputasi organisasi pengelolaan lembaga amil zakat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki di LAZDA Rizki Jember? 2. Apakah akuntabilitas & transparansi pengelolaan lembaga amil zakat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki di LAZDA Rizki
	b. Akuntabilitas & Transparansi	a. Terbuka, yaitu organisasi menyediakan berbagai informasi yang relevan dan signifikan kepada seluruh pemangku kepentingan.			

	c. Janji Misi dan Nilai-Nilai d. Kinerja dan Dampak Sosial e. Penggunaan Kontribusi	b. Kepatuhan, yaitu kemampuan organisasi nirlaba untuk mematuhi aturan terkait laporan kegiatan ataupun keuangan yang disajikan. a. Kepatuhan Terhadap Misi, yaitu komitemet dan konsistensi suatu organisasi dalam menjalankan misi yang telah ditetapkan. b. Kejelasan Misi dan Nilai, yaitu tujuan dan prinsip dalam mencapai harapan suatu organisasi. c. Kesesuaian Terhadap Misi dan Nilai-nilai d. Kemampuan Memberi Sinyal Tentang Komitmen a. Keberhasilan, yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. b. Tingkat Partisipasi Masyarakat a. Penggunaan Dana tepat			Jember? 3. Apakah pengaruh reputasi dan akuntabilitas & transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki di LAZDA Rizki Jember?
--	--	--	--	--	--

	f. Kepercayaan Donatur	Sasaran b. Relevansi Program c. Dampak Terhadap Penerima Manfaat d. Skala Cangkupan dan Jangkauan a. Dapat Dipercaya (<i>Creadibility</i>), yaitu penilaian muzakki terhadap lembaga zakat dapat dipercaya. b. Kemampuan (<i>Competency</i>), yaitu keterampilan dan pengetahuan amil zakat terhadap hal yang diharapkan oleh muzakki. c. Sikap Moral (<i>Courtesy</i>), yaitu sikap para amil terhadap muzakki.			
--	------------------------	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

Kuesioner Penelitian

Bagian 1

Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat, perkenalkan saya Husnul Hotimah Mahasiswa S1 Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) dengan judul **“Pengaruh Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Donatur (Studi Kasus LAZDA Rizki Jember)”**.

Untuk kepentingan penelitian ini, saya memohon kesediaan Saudara/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara menyeluruh. Segala informasi yang Saudara/i berikan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasama Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bagian 2

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data identitas secara lengkap
2. Isi seluruh pernyataan berdasarkan keadaan Saudara/i berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang akan dipilih dengan skor
 - Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
 - Tidak Setuju (TS) skor 2
 - Ragu-Ragu (RR) skor 3
 - Setuju (S) skor 4
 - Sangat Setuju (SS) skor 5
3. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksalah kembali kuesioner anda apakah semua pernyataan telah dijawab
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, tetapi jawaban yang jujur sangat diharapkan.

Identitas

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	ST
1.	LAZDA Rizki Jember berusaha memperkenalkan ide-ide yang lebih baik terkait program yang dilakukan.					
2.	LAZDA Rizki Jember memiliki citra lembaga yang positif dimasyarakat.					
3.	LAZDA Rizki Jember memberikan atau menyediakan layanan organisasi yang baik dengan konsisten.					
4.	LAZDA Rizki Jember menyajikan laporan pengelolaan lembaga yang mudah dipahami dan diakses.					
5.	LAZDA Rizki Jember dalam menyajikan laporan pengelolaan lembaga sesuai dengan aturan atau regulasi yang ditetapkan.					
6.	LAZDA Rizki Jember dalam bertindak sesuai dengan misi yang telah dideklarasikan.					
7.	LAZDA Rizki Jember dalam menyampaikan misi dan nilai lembaga dengan jelas dan mudah dipahami.					
8.	LAZDA Rizki Jember memenuhi janji yang dibuat sesuai dengan misi dan nilai lembaga.					
9.	LAZDA Rizki Jember secara jelas mengkomunikasikan komitmen jangka panjang yang akan dilakukan.					
10.	LAZDA Rizki Jember berhasil mencapai hasil yang diharapkan dalam menjalankan program yang dilakukan.					
11.	LAZDA Rizki Jember berkolaborasi dengan lembaga lain untuk menjalankan program yang telah ditentukan sehingga masyarakat antusias untuk berpartisipasi.					
12.	LAZDA Rizki Jember dalam mengalokasikan dananya tepat sasaran.					
13.	LAZDA Rizki Jember dalam menjalankan program lembaga menggunakan dana secara efisien.					
14.	LAZDA Rizki Jember membantu menyediakan layanan penting bagi masyarakat yang kurang terlayani.					

15.	LAZDA Rizki Jember berusaha memperluas cangkupan dan jangkauan terkait program ke wilayah-wilayah terpencil dan menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan.					
16.	LAZDA Rizki Jember seluruh karyawan bekerja secara profesional dalam mengelola dana.					
17.	LAZDA Rizki Jember memberikan respon yang baik ketika ada orang yang mengalami masalah dalam menyalurkan zakatnya.					
18.	Saya merasa nyaman menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah di LAZDA Rizki Jember.					

LAMPIRAN 3

Deskripsi Data Responden dan Variabel

a. Usia Responden

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
usia	80	20.00	72.00	33.7857	11.55189
Valid N (listwise)	80				

b. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	16	20.8	20.8	20.8
	Perempuan	64	79.2	79.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

c. Deskripsi Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

reputasi organisasi	80	11	15	13.12	1.235
akuntabilitas	80	5	10	7.87	1.311
janji	80	13	20	16.90	1.714
kinerja	80	7	10	8.51	.837
kontribusi	80	13	20	17.30	1.639
kepercayaan	80	11	15	13.08	1.133
Valid N (listwise)	80				

LAMPIRAN 4

Tabulasi Hasil Kuesioner

1. Tabulasi Data Variabel Reputasi Organisasi

No	Reputasi Organisasi			Total X1	No	Reputasi Organisasi			Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3			X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	5	4	13	41	4	4	3	11
2	4	5	4	13	42	4	5	4	13
3	5	5	4	14	43	4	5	4	13
4	4	4	4	12	44	4	5	4	13
5	5	5	5	15	45	5	5	5	15
6	4	4	3	11	46	4	4	3	11
7	4	5	4	13	47	4	5	4	13
8	5	5	5	15	48	4	5	4	13
9	4	4	5	13	49	4	4	4	12
10	5	5	5	15	50	4	5	4	13
11	4	4	5	13	51	5	5	5	15
12	4	5	4	13	52	4	4	3	11
13	4	4	4	12	53	4	4	4	12
14	5	5	5	15	54	4	5	4	13
15	5	5	5	15	55	4	4	3	11
16	5	4	5	14	56	4	5	4	13
17	5	5	5	15	57	4	5	4	13
18	5	5	5	15	58	5	5	4	14
19	4	4	4	12	59	4	5	4	13
20	5	5	5	15	60	4	4	4	12
21	4	5	4	13	61	4	4	4	12
22	4	5	4	13	62	4	4	4	12
23	4	5	4	13	63	5	4	4	13
24	4	5	4	13	64	4	4	4	12
25	4	5	4	13	65	4	5	5	14

26	4	5	4	13	66	5	5	5	15
27	4	5	4	13	67	5	5	5	15
28	4	4	3	11	68	4	4	4	12
29	4	5	4	13	69	5	5	5	15
30	4	5	4	13	70	5	5	5	15
31	4	4	4	12	71	4	4	5	13
32	4	5	4	13	72	4	4	4	12
33	4	4	4	12	73	5	5	5	15
34	4	4	4	12	74	4	4	4	12
35	5	5	5	15	75	5	4	4	13
36	4	5	4	13	76	4	5	5	14
37	4	4	3	11	77	4	4	5	13
38	4	4	4	12	78	4	4	5	13
39	4	5	4	13	79	4	4	4	12
40	5	5	5	15	80	4	5	5	14

2. Tabulasi Data Variabel Akuntabilitas dan Transparansi

No	Akuntabilitas		Total X2	No	Akuntabilitas		Total X2
	X2.1	X2.2			X2.1	X2.2	
1	4	4	8	41	3	4	7
2	4	4	8	42	3	3	6
3	4	4	8	43	4	4	8
4	4	4	8	44	3	3	6
5	5	5	10	45	5	5	10
6	3	4	7	46	3	4	7
7	3	3	6	47	3	3	6
8	5	5	10	48	4	4	8
9	4	5	9	49	4	4	8
10	5	5	10	50	3	3	6
11	4	5	9	51	5	5	10
12	4	4	8	52	3	4	7
13	4	4	8	53	4	4	8
14	5	4	9	54	3	3	6
15	5	5	10	55	3	4	7
16	5	5	10	56	3	3	6
17	5	5	10	57	3	4	7
18	5	5	10	58	4	5	9
19	4	4	8	59	4	4	8
20	4	4	8	60	4	4	8
21	4	5	9	61	4	4	8
22	4	5	9	62	4	4	8
23	4	5	9	63	4	2	6
24	4	4	8	64	4	4	8

25	4	4	8	65	4	5	9
26	4	4	8	66	4	1	5
27	3	3	6	67	5	1	6
28	3	4	7	68	4	4	8
29	4	4	8	69	5	1	6
30	4	4	8	70	5	1	6
31	4	4	8	71	4	4	8
32	5	5	10	72	4	4	8
33	4	4	8	73	5	1	6
34	4	4	8	74	5	4	9
35	4	5	9	75	4	4	8
36	3	3	6	76	4	3	7
37	3	4	7	77	4	4	8
38	4	4	8	78	4	4	8
39	3	3	6	79	5	4	9
40	5	5	10	80	4	5	9

3. Tabulasi Data Variabel Janji Misi dan Nilai-nilai

No	Janji Misi & Nilai"				Total Vc1	No	Janji Misi & Nilai"				Total Vc1
	Vc1. 1	Vc1. 2	Vc1. 3	Vc1. 3			Vc1. 1	Vc1. 2	Vc1. 3	Vc1. 3	
1	5	4	5	4	18	41	4	4	4	4	16
2	4	4	5	5	18	42	4	4	4	3	15
3	4	4	5	4	17	43	5	4	5	4	18
4	4	4	4	4	16	44	4	4	4	3	15
5	5	5	5	5	20	45	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16	46	4	4	4	4	16
7	4	4	4	3	15	47	4	4	4	3	15
8	5	5	5	5	20	48	5	4	5	4	18
9	4	5	5	5	19	49	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20	50	4	4	4	3	15
11	4	5	5	5	19	51	5	5	5	5	20
12	5	4	5	4	18	52	4	4	4	4	16
13	5	5	5	4	19	53	4	4	4	4	16
14	4	5	4	4	17	54	4	4	4	3	15
15	4	5	5	5	19	55	4	4	4	4	16
16	4	4	5	5	18	56	4	4	4	3	15
17	5	5	5	5	20	57	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20	58	4	5	4	3	16
19	4	4	4	4	16	59	3	4	4	4	15
20	5	5	5	5	20	60	4	4	4	4	16
21	4	5	4	4	17	61	4	4	4	4	16
22	4	5	4	4	17	62	4	4	4	4	16

23	4	5	4	4	17	63	4	4	4	4	16
24	5	4	5	4	18	64	4	4	4	4	16
25	5	4	5	4	18	65	5	4	4	4	17
26	5	4	5	4	18	66	5	4	4	4	17
27	4	4	4	3	15	67	5	5	5	1	16
28	4	4	4	4	16	68	4	4	4	4	16
29	5	4	5	4	18	69	5	5	5	1	16
30	5	4	5	4	18	70	4	5	4	1	14
31	4	4	4	4	16	71	4	5	4	4	17
32	5	4	4	5	18	72	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16	73	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16	74	4	5	4	1	14
35	4	4	5	5	18	75	4	4	4	4	16
36	4	4	4	3	15	76	3	4	3	3	13
37	4	4	4	4	16	77	4	5	4	4	17
38	4	4	4	4	16	78	4	5	4	4	17
39	4	4	4	3	15	79	4	5	4	1	14
40	5	5	5	5	20	80	5	4	4	4	17

4. Tabulasi Data Kinerja dan Dampak Sosial

No	Kinerja		Total Vc2	No	Kinerja		Total Vc2
	Vc2.1	Vc2.2			Vc2.1	Vc2.2	
1	4	4	8	41	4	4	8
2	5	3	8	42	4	4	8
3	4	5	9	43	4	4	8
4	4	4	8	44	4	4	8
5	5	5	10	45	5	5	10
6	4	4	8	46	4	4	8
7	4	4	8	47	4	4	8
8	5	5	10	48	4	4	8
9	5	3	8	49	4	4	8
10	5	5	10	50	4	4	8
11	5	3	8	51	5	5	10
12	4	4	8	52	4	4	8
13	4	4	8	53	4	4	8
14	5	5	10	54	4	4	8
15	5	5	10	55	4	4	8
16	5	5	10	56	4	4	8
17	5	5	10	57	4	5	9
18	5	5	10	58	4	4	8
19	4	4	8	59	4	4	8
20	5	5	10	60	4	4	8
21	4	4	8	61	3	4	7

22	4	4	8	62	4	4	8
23	4	4	8	63	4	4	8
24	4	4	8	64	4	4	8
25	4	4	8	65	5	5	10
26	4	4	8	66	4	4	8
27	4	4	8	67	5	4	9
28	4	4	8	68	4	4	8
29	4	4	8	69	5	4	9
30	4	4	8	70	4	5	9
31	4	4	8	71	5	4	9
32	5	5	10	72	4	5	9
33	4	4	8	73	5	5	10
34	4	4	8	74	4	4	8
35	5	5	10	75	4	4	8
36	4	4	8	76	4	4	8
37	4	4	8	77	5	4	9
38	4	4	8	78	5	4	9
39	4	4	8	79	4	4	8
40	5	5	10	80	5	5	10

5. Tabulasi Data Variabel Penggunaan Kontribusi

No	Penggunaan Kontribusi				Total Vc3	No	Penggunaan Kontribusi				Total Vc3
	Vc3.1	Vc3.2	Vc3.3	Vc3.4			Vc3.1	Vc3.2	Vc3.3	Vc3.4	
1	4	4	5	5	18	41	5	4	4	4	17
2	4	4	4	5	17	42	5	4	4	4	17
3	5	5	5	5	20	43	4	4	5	5	18
4	4	4	4	4	16	44	5	4	4	4	17
5	5	5	5	5	20	45	5	5	5	5	20
6	5	4	4	4	17	46	5	4	4	4	17
7	5	4	4	4	17	47	5	4	4	4	17
8	5	5	5	5	20	48	4	4	5	5	18
9	5	5	3	4	17	49	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20	50	5	4	4	4	17
11	5	5	3	4	17	51	5	5	5	5	20
12	4	4	5	5	18	52	1	4	4	4	13
13	4	5	5	5	19	53	4	4	4	4	16
14	5	5	5	4	19	54	5	4	4	4	17
15	5	4	5	5	19	55	5	4	4	4	17
16	5	4	4	5	18	56	5	4	4	4	17
17	5	5	5	5	20	57	5	4	5	5	19
18	5	5	5	5	20	58	5	4	4	4	17
19	4	4	4	4	16	59	5	4	4	4	17
20	5	5	5	5	20	60	4	4	4	4	16

21	2	4	4	4	14	61	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17	62	4	4	4	4	16
23	4	5	4	4	17	63	4	4	4	5	17
24	4	4	5	5	18	64	5	4	4	4	17
25	4	4	5	5	18	65	1	4	5	4	14
26	4	4	5	5	18	66	3	5	5	5	18
27	5	4	4	4	17	67	1	5	5	5	16
28	5	4	4	4	17	68	4	4	4	4	16
29	4	4	5	5	18	69	2	5	5	5	17
30	4	4	5	5	18	70	2	5	5	5	17
31	4	4	4	4	16	71	5	4	5	5	19
32	1	5	5	5	16	72	1	5	5	5	16
33	4	4	4	4	16	73	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16	74	4	4	4	4	16
35	4	5	4	5	18	75	4	4	4	4	16
36	1	4	4	4	13	76	2	4	4	4	14
37	5	4	4	4	17	77	5	4	5	5	19
38	4	4	4	4	16	78	5	4	5	5	19
39	5	4	4	4	17	79	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20	80	1	4	5	4	14

6. Tabulasi Data Variabel Kepercayaan

No	Kepercayaan			Total Y	No	Kepercayaan			Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3			Y.1	Y.2	Y.3	
1	3	4	5	12	41	4	4	5	13
2	5	4	5	14	42	4	5	5	14
3	4	4	5	13	43	4	4	5	13
4	4	4	5	13	44	4	5	5	14
5	5	5	5	15	45	5	5	5	15
6	4	4	5	13	46	4	4	5	13
7	4	5	5	14	47	4	5	5	14
8	4	5	5	14	48	4	4	5	13
9	4	4	4	12	49	4	4	4	12
10	5	5	5	15	50	4	5	5	14
11	3	4	4	11	51	5	5	5	15
12	4	4	5	13	52	4	4	5	13
13	5	5	5	15	53	4	4	4	12
14	5	4	5	14	54	4	4	5	13
15	3	5	5	13	55	4	4	5	13
16	5	5	4	14	56	4	5	5	14
17	4	5	5	14	57	5	4	4	13
18	5	5	5	15	58	4	4	4	12
19	4	4	4	12	59	4	4	4	12

20	5	5	5	15	60	3	4	4	11
21	4	3	5	12	61	4	4	4	12
22	4	5	5	14	62	4	4	4	12
23	4	5	5	14	63	4	3	4	11
24	4	4	5	13	64	5	5	5	15
25	4	4	5	13	65	5	5	4	14
26	4	4	5	13	66	3	5	5	13
27	4	5	5	14	67	1	5	5	11
28	4	4	5	13	68	4	4	4	12
29	4	4	5	13	69	3	5	5	13
30	3	4	5	12	70	1	5	5	11
31	4	4	4	12	71	4	4	4	12
32	5	4	5	14	72	5	5	5	15
33	4	4	4	12	73	5	4	5	14
34	4	4	4	12	74	4	4	4	12
35	4	4	5	13	75	4	4	4	12
36	4	5	5	14	76	4	5	4	13
37	4	4	5	13	77	3	4	4	11
38	4	4	4	12	78	4	4	4	12
39	4	5	5	14	79	4	4	4	12
40	3	5	5	13	80	5	5	4	14

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS

REPUTASI ORGANISASI (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	totalx1
x1.1	Pearson Correlation	1	.331**	.599**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000
	N	80	80	80	80
x1.2	Pearson Correlation	.331**	1	.368**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.000
	N	80	80	80	80
x1.3	Pearson Correlation	.599**	.368**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	80	80	80	80

totalx1	Pearson Correlation	.796**	.706**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AKUNTABILITAS & TRANSPARANSI (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.169	.650**
	Sig. (2-tailed)		.135	.000
	N	80	80	80
x2.2	Pearson Correlation	.169	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.135		.000
	N	80	80	80
totalx2	Pearson Correlation	.650**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

JANJI MISI DAN NILAI-NILAI (Vc1)

Correlations

		vc1.1	vc1.2	vc1.3	vc1.4	totalvc1
vc1.1	Pearson Correlation	1	.254*	.712**	.231*	.710**
	Sig. (2-tailed)		.023	.000	.039	.000
	N	80	80	80	80	80
vc1.2	Pearson Correlation	.254*	1	.345**	.010	.462**
	Sig. (2-tailed)	.023		.002	.927	.000
	N	80	80	80	80	80
vc1.3	Pearson Correlation	.712**	.345**	1	.378**	.817**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.001	.000
	N	80	80	80	80	80
vc1.4	Pearson Correlation	.231*	.010	.378**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.039	.927	.001		.000
	N	80	80	80	80	80
totalvc1	Pearson Correlation	.710**	.462**	.817**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KINERJA DAN DAMPAK SOSIAL (Vc2)

Correlations

		vc2.1	vc2.2	totalvc2
vc2.1	Pearson Correlation	1	.444**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	80	80	80
vc2.2	Pearson Correlation	.444**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	80	80	80
totalvc2	Pearson Correlation	.845**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PENGUNAAN KONTRIBUSI (Vc3)

Correlations

		vc3.1	vc3.2	vc3.3	vc3.4	totalvc3
vc3.1	Pearson Correlation	1	-.059	-.166	-.022	.656**

	Sig. (2-tailed)		.604	.141	.848	.000
	N	80	80	80	80	80
vc3.2	Pearson Correlation	-.059	1	.384**	.480**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.604		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
vc3.3	Pearson Correlation	-.166	.384**	1	.797**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.141	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
vc3.4	Pearson Correlation	-.022	.480**	.797**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.848	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
totalvc3	Pearson Correlation	.656**	.500**	.549**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KEPERCAYAAN (Y)

Correlations

		y1	y2	y3	totaly
y1	Pearson Correlation	1	.040	-.012	.675**
	Sig. (2-tailed)		.728	.919	.000
	N	80	80	80	80
y2	Pearson Correlation	.040	1	.353**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.728		.001	.000
	N	80	80	80	80
y3	Pearson Correlation	-.012	.353**	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.919	.001		.000

	N	80	80	80	80
totaly	Pearson Correlation	.675**	.650**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL UJI RELIABILITAS

Reputasi Organisasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	3

Janji Misi dan Nilai-Nilai (Vc1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.575	4

Penggunaan Kontribusi (Vc3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.255	4

Akuntabilitas & Transparansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.270	2

Kinerja dan Dampak Sosial (Vc2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	2

Kepercayaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.240	3

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	80

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.99089241	
Most Extreme Differences	Absolute	.104	
	Positive	.098	
	Negative	-.104	
Test Statistic		.104	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.336 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.327
		Upper Bound	.345

LAMPIRAN 8

HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.515	1.433		5.246	.000		
	reputasi	-.120	.149	-.130	-.807	.422	.400	2.499
	akuntabilitas	-.188	.125	-.217	-1.503	.137	.500	1.999
	janji	.160	.119	.242	1.340	.184	.318	3.141
	kinerja	.628	.238	.468	2.637	.010	.330	3.026
	kontribusi	.033	.101	.049	.326	.745	.471	2.125

a. Dependent Variable: kepercayaan

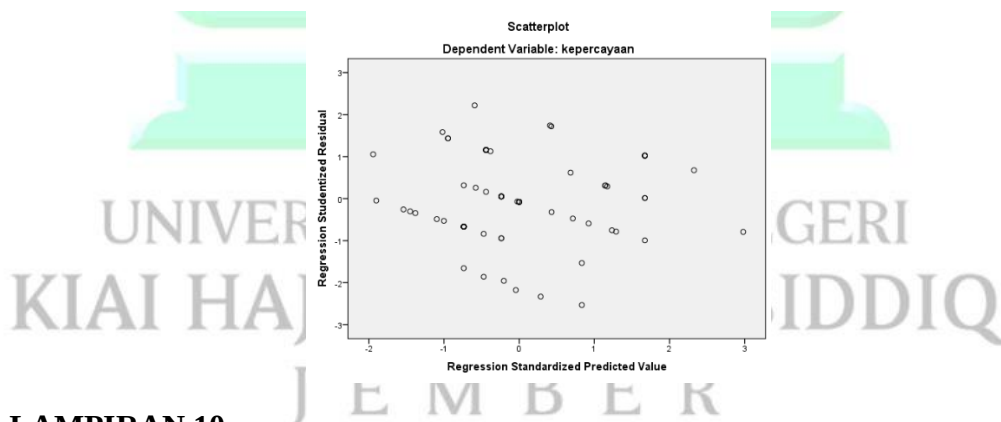
LAMPIRAN 9

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.161	.876		.184	.855
	reputasi	.126	.091	.246	1.388	.169
	akuntabilitas	-.066	.077	-.137	-.867	.389
	janji	-.051	.073	-.138	-.694	.490
	kinerja	.005	.146	.007	.037	.971
	kontribusi	.016	.062	.042	.259	.797

a. Dependent Variable: RES2



LAMPIRAN 10

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.515	1.433		5.246	.000
	reputasi	-.120	.149	-.130	-.807	.422

akuntabilitas	-.188	.125	-.217	-1.503	.137
janji	.160	.119	.242	1.340	.184
kinerja	.628	.238	.468	2.637	.010
kontribusi	.033	.101	.049	.326	.745

a. Dependent Variable: kepercayaan

LAMPIRAN 11

HASIL Uji PARSIAL (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.515	1.433		5.246	.000
	reputasi	-.120	.149	-.130	-.807	.422
	akuntabilitas	-.188	.125	-.217	-1.503	.137
	janji	.160	.119	.242	1.340	.184
	kinerja	.628	.238	.468	2.637	.010
	kontribusi	.033	.101	.049	.326	.745

a. Dependent Variable: kepercayaan

LAMPIRAN 12

HASIL Uji SIMULTAN (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.120	5	4.624	4.411	.001 ^b
	Residual	77.568	74	1.048		
	Total	100.688	79			

a. Dependent Variable: kepercayaan

b. Predictors: (Constant), kontribusi, akuntabilitas, reputasi, kinerja, janji

LAMPIRAN 13

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.230	.178	1.024

a. Predictors: (Constant), kontribusi, akuntabilitas, reputasi, kinerja, janji

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.149	.126	1.055

a. Predictors: (Constant), akuntabilitas dan transparansi, reputasi

LAMPIRAN 14

R Tabel Product Moments (Uji Validitas)

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330

18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 15

Tabel T (Uji Parsial)

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653

11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631

45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

LAMPIRAN 16

Tabel F (Uji Simultan)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13

15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	6,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 17

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



LAMPIRAN 18

Dokumentasi Hasil Kuesioner

Kategori	Indikator	Ya	Tidak	Skor
Keterampilan Penjualan	1. LAKSIA bisa memahami dan menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	2. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	3. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	4. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	5. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	6. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	7. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	8. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	9. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
	10. LAKSIA bisa menjelaskan secara gamblang dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		1
Keterampilan Pelayanan	1. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	2. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	3. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	4. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	5. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	6. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	7. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	8. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	9. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1
	10. LAKSIA bisa melayani pelanggan dengan ramah dan sopan	✓		1

LAMPIRAN 19

Dokumentasi Wawancara





**YAYASAN RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK (RIZKI)
TAHUN 2024**

Alhamdulillah, jumlah donatur teregistrasi selama tahun 2024 sebagai berikut:

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH MUZAKKI
1	PRIA	149
2	WANITA	190
JUMLAH		339

Jember, 24 Oktober 2024

Amalia Nur Jayanti
Customer Relationship Management

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**YAYASAN RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK (RIZKI)
TAHUN 2024**

Alhamdulillah, jumlah **muzakki** teregistrasi selama tahun 2024 sebagai berikut:

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH MUZAKKI
1	JANUARI	108
2	FEBRUARI	108
3	MARET	172
4	APRIL	453
5	MEI	111
6	JUNI	105
7	JULI	125
8	AGUSTUS	90
9	SEPTEMBER	97
10	OKTOBER	101
11	NOVEMBER	
12	DESEMBER	
JUMLAH		1470

Jember, 30 Oktober 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Amalia Nur Jayanti
Customer Relationship Management

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Hotimah

NIM : 212105040006

Program/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 April 2025

Saya yang menyatakan


Husnul Hotimah
212105040006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1130 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Oktober 2024

Kepada Yth.
Kepala lazada Rizki Jember
Jl. Letjen S.Parman No.10, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Husnul Hotimah
NIM : 212105040006
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Reputasi Organisasi dan Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Lazda Rizki Jember) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Nurul Widyawati I. R., S.sos., M.

Dr. Nurul Widyawati I. R., S.sos., M.Si.



RIZKI

Memberi Nilai Lebih

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK
NOMOR : 0059/RIZKI_JBR.S.K/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Eka Nova Setyawan, S.S.
Jabatan : Direktur
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak
Rekomendasi BAZNAS : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
SK Kemenag : Nomor 2436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang telah melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama : Husnul Hotimah
NIM : 212105040006
Judul Skripsi : “ Pengaruh Reputasi Organisasi Akuntabilitas & Transparasi
Pengelolaan Lembaga Amil Zakat terhadap Kepercayaan
Donatur (Studi Kasus LAZDA RIZKI Jember) “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

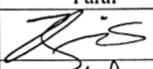
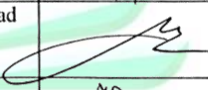
Jember, 17 Maret 2025


Eka Nova Setyawan, S.S.
Direktur RIZKI

Lembaga Amil Zakat Daerah-LAZDA RIZKI (Rumah Itqon Zakat dan Infak)
Akta Notaris : IRWAN ROSMAN, SH. M.Kn No. 52 Tanggal 25 Oktober 2024, SK KEMENKUMHAM : AHU-AH.01.06-0049885 Rekomendasi BAZNAS Nomor :
526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017, SK. Kemenag Provinsi Jawa Timur : Nomor 2436 Tahun 2018
Kantor : Jl. S.Parmen No.10 Sumbersari Kab. Jember. Telp. 0853 3567 4030-www.gorizki.org

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH
(LAZDA) RIZKI JEMBER**

Nama : Husnul Hotimah
Nim : 212105040006
Judul : Pengaruh Reputasi Organisasi, Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan
Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Donatur (Studi Kasus LAZDA
RIZKI Jember)
Lokasi : Jl. Letjen S.Parman No.10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kec.
Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Selasa/15 Oktober 2024	Penyerahan surat penelitian	
2.	Kamis/24 Oktober 2024	Wawancara dengan Ibu Amalia Nur Jayanti selaku Customer Relation Manajemen	
3.	Jumat/15 November 2024	Wawancara dengan Bapak Achmad Najib Zamzami selaku Corporate Secrety	
4.	Senin/6 Januari 2025	Penyebaran kuesioner	
5.	Sabtu/1 Februari 2025	Analisis Data	
6.	Rabu/12 Februari 2025	Menyusun Skripsi	
7.	Kamis/13 Maret 2025	Meminta surat selesai penelitian	

**LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH
RIZKI JEMBER**


Eka Nova Setyawan
Direktur



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Husnul Hotimah
NIM : 212105040006
Program Studi : Mazawa
Judul : Pengaruh Reputasi organisasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Lembaga amil zakat terhadap kepercayaan donator (Studi empiris pada Lazda Rizki Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


(Hi. Mariyah Ulfah, M.El)
NIP. 197709142005012004

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El.)
NIP. 197709142005012004



BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Husnul Hotimah
NIM : 212105040006
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Maret 2002
Alamat : Jl. Mh. Thamrin Gladak Pakem, Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Email : hslhusnul118@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Annidhom Jember Tahun 2008-2014
2. MTsN 1 Jember Tahun 2014-2017
3. SMAN 4 Jember Tahun 2017- 2020
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2021-2025